

LAPORAN AKTUALISASI

**PENGOPTIMALAN PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP
SEBAGAI MEDIA KIE DALAM PEMBINAAN
INSTITUSI MASYARAKAT PEDESAAN DI KECAMATAN
PANJANG KELURAHAN WAY LUNIK BANDAR LAMPUNG**

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA
DAN LINI LAPANGAN
BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI
BKKBN PERWAKILAN BKKBN PROVINSI LAMPUNG**



Oleh:
KINGSON
NIP : 198603162019021001

**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
JAKARTA TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PENGOPTIMALAN PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP
SEBAGAI MEDIA KIE DALAM PEMBINAAN
INSTITUSI MASYARAKAT PEDESAAN DI KECAMATAN PANJANG
KELURAHAN WAY LUNIK BANDAR LAMPUNG**

Nama : KINGSON
NIP : 198603162019021001
Unit Kerja/Tempat Magang : Balai Penyuluh Kecamatan Panjang Kota
Bandar Lampung

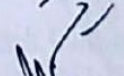
Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa 10 Desember 2019

Mentor,



Sri Wahyuni, S.Sos, MM
NIP. 197006091998032009

Coach,

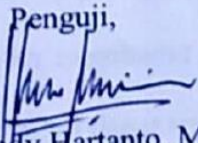


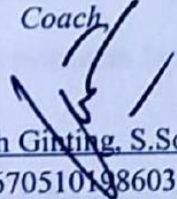
Siti Kusyiah Ginting, S.Sos, M.Si
NIP. 196705101986032002

**BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
PENGOPTIMALAN PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP
SEBAGAI MEDIA KIE DALAM PEMBINAAN
INSTITUSI MASYARAKAT PEDESAAN DI KECAMATAN PANJANG
KELURAHAN WAY LUNIK
BANDAR LAMPUNG**

Nama : KINGSON
NIP : 198603162019021001
Unit Kerja/Tempat Magang : Balai Penyuluh Kecamatan Panjang
Kota Bandar Lampung

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

Penguji,

Dr. Wendy Hartanto. MA
NIP. 195801271980031004

Coach

Siti Kusyiah Ginting. S.Sos. M.Si
NIP. 196705101986032002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

.....
NIP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga penulis bisa menyelesaikan Laporan Rancangan Aktualisasi ini sebagai prasyarat pada Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan II ini.

Rancangan Aktualisasi ini berjudul “Pengoptimalan Penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media KIE dalam pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan di kecamatan panjang kelurahan way lunik ”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan maupun penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritiknya yang membangun demi perbaikan yang lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dikemudian hari.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya serta penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta membimbing penulis, sehingga penyusunan laporan aktualisasi ini dapat terselesaikan tepat waktu, yaitu :

1. BKKBN yang telah memberi kesempatan untuk mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2019.
2. Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan aktualisasi ini.
3. *Mentor, Coach, Widyaiswara* yang sudah memberi materi dengan tulus ikhlas serta selalu memberi motivasi.

4. Orang tua, keluarga dan para sahabat yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun material kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Yogyakarta, 10 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
BERITA ACARA.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Profil Lembaga	8
B. Gambaran Umum.....	8
C. Nilai-nilai Organisasi.....	9
D. Struktur Organisasi.....	11
Gambar 1.1 Struktur Organisasi BKKBN.....	11
E. Visi Misi Organisasi	11
F. Tugas dan Fungsi Organisasi	12
G. Tugas Pokok dan Fungsi Deputi ADPIN	12
H. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS	13
I. Tujuan dan Manfaat.....	15
J. Bagi Diri Sendiri.....	15
a. Tujuan	15
b. Manfaat	15
K. Bagi Organisasi.....	15
a. Tujuan	15
b. Manfaat	15
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	16
A. Analisa Lingkungan Kerja	16
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	23
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan.....	25
D. Matrik Rancangan Aktualisasi	26
E. Jadwal Rencana Aktualisasi.....	30

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi	31
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	32
A. Gambaran Umum Pelaksanan Aktualisasi	32
B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan.....	41
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	44
D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	60
BAB IV PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
C. Rencana Tindak Lanjut	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN 1	68
LAMPIRAN 2	79
LAMPIRAN 4	94
LAMPIRAN 5	95
LAMPIRAN 6	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Lembaga

B. Gambaran Umum

Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2009, membawa dampak terhadap perubahan kelembagaan, visi, dan misi BKKBN. Undang-undang tersebut mengamanatkan perubahan kelembagaan BKKBN yang semula adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (disingkat BKKBN) adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Kesehatan.

Peran dan fungsi BKKBN diperkuat dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketujuh atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian; Peraturan Kepala BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi dan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 92/PER/B5/2011 tentang Organisasi Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana.

Perubahan lingkungan strategis saat ini, terutama dalam pemerintahan periode 2015-2019, membawa dampak kepada perubahan perilaku manajemen pemerintahan negara, termasuk bagi bkkbn. selanjutnya, bkkbn merumuskan tujuan dalam upaya pencapaian visi dan misi pembangunan yaitu “mencapai penduduk tumbuh seimbang melalui upaya penurunan laju pertumbuhan penduduk (LPP) dan perwujudan keluarga berkualitas”.

C. Nilai-nilai Organisasi

Nilai-nilai revolusi mental yang dianut organisasi BKKBN diantaranya adalah:

1. Integritas (jujur, dipercaya, disiplin, bertanggung jawab, dan tidak munafik)

Integritas berasal dari bahasa Perancis *intégrité* atau Latin *integritas*, yang memiliki akar kata *integer*, yang berarti utuh, menyatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran. Pada intinya, integritas berarti kata menjadi satu dengan perbuatan. Hal ini harus dimaknai sebagai apa yang kita lakukan sesuai dengan apa yang kita ucapkan.

2. Etos kerja (kerja keras, kerja cerdas, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif)

Etos berasal dari bahasa Latin modern, Yunani *ethos*, yang berarti karakter asli, karakter bawaan, yang membedakan seseorang atau kelompok dari yang lain. Menurut KBBI, etos adalah pandangan hidup yang khas dari suatu golongan social, sementara etos kerja berarti semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok.

3. Gotong royong (kerja sama, solidaritas, komunal, dan berorientasi pada kemaslahatan umum)

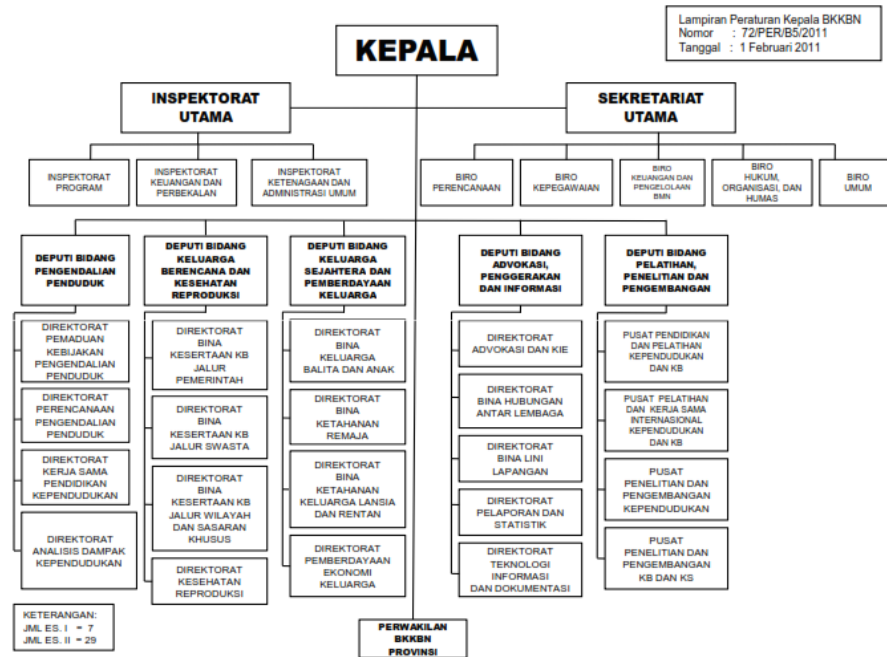
Menurut KBBI, gotong royong, berarti bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu). Makna nilai gotong royong mirip dengan nilai kerja sama, yang merupakan salah satu nilai yang dianut BKKBN. Dengan menerapkan gotong royong, berarti kita dapat meninggalkan mentalitas silo, kondidi di mana salah satu atau banyak bagian organisasi bekerja secara terpisah dari yang

lain. Dengan bergotong royong, kita akan dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.

BKKBN sendiri memiliki 5 nilai organisasi yakni Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas dan Ikhlas yang selanjutnya disingkat CETAK TEGAS. Tindakan yang cerdas, tangguh, kerjasama, integritas dan ikhlas ditampilkan seluruh pegawai ASN BKKBN dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari untuk mewujudkan tujuan organisasi sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Kelima nilai ini dijabarkan melalui :

1. Cerdas. Merupakan perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
2. Tangguh, merupakan perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
3. Kerjasama, merupakan perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
4. Integritas, adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
5. Ikhlas, adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

D. Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BKKBN

E. Visi Misi Organisasi

Visi dari BKKBN adalah Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

Misi dari BKKBN adalah :

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

F. Tugas dan Fungsi Organisasi

G. Tugas Pokok dan Fungsi Deputi ADPIN

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi mempunyai tugas (pasal 287) adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi (pasal 288):

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan

Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

H. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS

Peraturan baru tentang ASN tertuang dalam UU No.5 Tahun 2014 sudah secara implisit menghendaki bahwa ASN yang umum di sebut sebagai birokrat bukan sekadar merujuk kepada jenis pekerjaan tetapi merujuk kepada sebuah profesi pelayanan publik.

Tugas pokok seorang ASN adalah :

1. Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas; dan
3. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Fungsi ASN adalah sebagai berikut :

1. Pelaksana kebijakan publik;
2. Pelayan publik;
3. Perekat dan pemersatu bangsa.

Sejalan dengan fungsinya, terdapat berbagai macam profesi pegawai ASN, salah satunya adalah profesi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama, yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 21 tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana dan Angka Kreditnya. Keputusan ini antara lain dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang pelaksanaan kegiatan terkait Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga. Penyuluh Keluarga Berencana berfungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan mengajak, mengayomi dan memotivasi setiap keluarga untuk mengikuti program KKBPK. Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Penyuluh KB Ahli Petama memiliki tugas pokok dan fungsi antara lain sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/kelurahan;
2. Merancang instrumen pendataan;
3. Melakukan uji instrumen pendataan;
4. Mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota;

5. Melakukansarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan;
6. Membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota;
7. Merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan;
8. Melakukan KIE melalui media massa;
9. Melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan;
10. Menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
11. Melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
12. Melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota;
13. melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota;
14. melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota;
15. melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota;
16. melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota;
17. melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota;
18. menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan;
19. menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan;
20. menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan;
21. monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan;
22. melakukan persiapan fasilitas pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
23. melaksanakan fasilitas pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
24. melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan;
25. melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan;
26. melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan;
27. melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan;
28. mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota; dan
29. menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi;

I. Tujuan dan Manfaat

J. Bagi Diri Sendiri

a. Tujuan

Tujuan bagi diri sendiri adalah mampu menganalisa isu-isu yang terdapat di lingkungan kerja dan mampu memberikan solusi terhadap isu-isu yang ada.

b. Manfaat

Manfaat dari Kegiatan Aktualisasi diharapkan agar peserta pelatihan dasar CPNS BKKBN golongan III lokasi Provinsi DIY dapat mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN (aparatur sipil negara) di tempat kerja masing masing.

K. Bagi Organisasi

a. Tujuan

Tujuan bagi organisasi yaitu laporan ini mampu memberikan sumbangan kepada BKKBN agar menjadi lebih baik.

b. Manfaat

Kegiatan Aktualisasi ini diharapkan agar BKKBN mampu memunculkan inovasi-inovasi baru dalam pengelolaan program Kependudukan, Keluarga berencana dan Pembangunan Keluarga.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisa Lingkungan Kerja

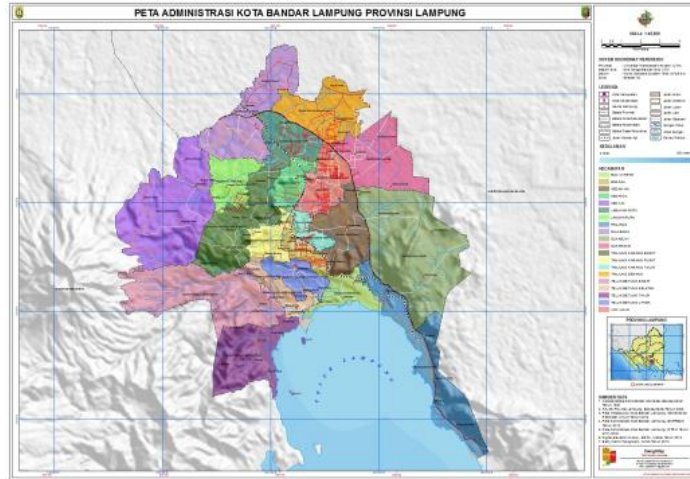
Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Propinsi Lampung. Oleh karena itu, selain merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan, kota ini juga merupakan pusat kegiatan perekonomian daerah Lampung. Kota Bandar Lampung terletak di wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antar pulau Sumatera dan pulau Jawa, sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan pengembangan kota Bandar Lampung sebagai pusat perdagangan, industri dan pariwisata.

Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada 5°20' sampai dengan 5°30' lintang selatan dan 105°28' sampai dengan 105°37' bujur timur. Ibu kota propinsi Lampung ini berada di Teluk Lampung yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatera.

Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 Km² yang terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan. Secara administratif Kota Bandar Lampung dibatasi oleh:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Lampung.

Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.



Gambar 2.1 Peta Administrasi Kota Bandar Lampung

Jumlah penduduk Kota Bandar Lampung pada tahun 2017 adalah sebanyak 1.015.910 jiwa yang tersebar ke dalam 20 kecamatan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung berdasarkan Kecamatan, Jenis Kelamin dan *Sex Ratio* Tahun 2017

Kecamatan	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Teluk Betung Barat	15.928	14.989	30.917
Teluk Betung Timur	22.185	21.027	43.212
Teluk Betung Selatan	20.696	20.140	40.836
Bumi Waras	30.015	28.860	58.875
Panjang	39.124	37.974	77.098
Tanjung Karang Timur	19.202	19.303	38.505
Kedamaian	27.563	27.008	54.571
Teluk Betung Utara	26.231	26.266	52.497
Tanjung Karang Pusat	26.191	26.855	53.046
Enggal	14.188	14.952	29.140
Tanjung Karang Barat	28.745	28.023	56.768
Kemiling	33.886	34.219	68.105
Langkapura	17.760	17.458	35.218

Kedaton	25 397	25 504	50 901
Rajabasa	25 373	24 462	49 835
Tanjung Senang	23 743	23 753	47 496
Labuhan Ratu	23 436	23 092	46 528
Sukarame	29 535	29 526	59 061
Sukabumi	30.435	29 061	59 496
Way Halim	31.738	32 067	63 805
Jumlah	511.371	504.539	1.015.910

Berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor : 800/769/III.07/2019 mengenai Penempatan CPNS Jabatan Penyuluh Keluarga Berencana Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung, maka penulis berfokus pada Kecamatan Panjang.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012, tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, letak geografis dan wilayah administratif Kecamatan Panjang berasal dari sebagian wilayah geografis dan administratif Kecamatan Panjang dan Kecamatan Teluk Betung Selatan dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sukabumi
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Lampung
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bumi Waras

Pemerintahan Kecamatan Panjang terbentuk sejak tahun 1976, berada pada Propinsi Lampung berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1994. Tahun 2012, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012, tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, wilayah Kecamatan Panjang dibagi menjadi 8 (delapan) kelurahan dengan Kelurahan Karang Maritim sebagai pusat pemerintahan, yaitu :

1. Kelurahan Srengsem

2. Kelurahan Karang Maritim
3. Kelurahan Panjang Utara
4. Kelurahan Panjang Selatan
5. Kelurahan Pidada
6. Kelurahan Way Lunik
7. Kelurahan Ketapang
8. Kelurahan Ketapang Kuala

Adapun jumlah penduduk Kecamatan Panjang adalah sebanyak 39.124 dengan rincian per kelurahan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Tabel Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Panjang

Kelurahan	Jumlah Penduduk	
	Laki-laki	Perempuan
Srengsem	4.873	4.870
Karang Maritim	6.920	7.029
Panjang Utara	7.421	7.160
Panjang Selatan	6.512	6.016
Pidada	5.356	5.186
Way Lunik	4.922	4.840
Ketapang	1.879	1.699
Ketapang Kuala	1.241	1.174
Jumlah	39.124	37.974

Adapun cakupan penggunaan KB pada Kecamatan Panjang dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2.3 Evaluasi Pencapaian Peserta KB Aktif Kecamatan Panjang Tahun 2018

N O	Kelurahan	IUD	MOP	MOW	IMPLANT	JLH MKJP	STK	PIL	KNDM	JLH NON- MKJP	JUM .PA	%.Ps/ PUS	JLH PUS
1.	Srengsem	72	11	15	76	174	492	440	945	945	1119	73,4	1524
2.	Karang Maritim	71	17	13	97	198	528	576	1124	1124	1322	71,6	1844
3.	Panjang Utara	74	17	13	86	190	533	667	1227	1227	1417	70,9	1998
4.	Panjang Selatan	76	19	14	87	196	683	510	1224	1224	1420	72,3	1952
5.	Pidada	82	22	13	84	201	504	767	1295	1295	1496	78,1	1914
6.	Way Lunik	70	12	12	76	170	454	703	1180	1180	1350	79,5	1651
7.	Ketapang	34	4	5	34	77	215	315	532	532	609	81,0	751
8.	Ketapang Kuala	20	3	4	20	47	214	229	445	445	492	79,7	621
TOTAL		510	111	89	560	1270	3623	4207	7972	7972	9242	65,0	12.255

Dalam Tugas Pokok dan Fungsi Penyuluh KB dapat memaksimalkan sarana dan prasarana untuk program KKBPK. Teknologi dan Informasi sangat berkembang pesat di era millennial, khususnya aplikasi media sosial yang banyak dimanfaatkan masyarakat untuk berkomunikasi. Pada Kecamatan Panjang media sosial sudah berjalan baik namun dalam hal penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media Komunikasi, Informasi, Edukasi dalam pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan masih belum banyak digunakan oleh generasi tertentu. Hal ini yang mendasari Penyuluh KB untuk Pengoptimalan penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media K.I.E dalam Pembinaan IMP.

Maka dari itu, terdapat beberapa masalah terkait program KKBPK di Kecamatan Panjang, yang kemudian dirangkum menjadi 5 isu, diantaranya sebagai berikut :

1. Belum Optimalnya penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media K.I.E dalam Pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan.
2. Masyarakat masih mempercayai mitos seputar MKJP (IUD dan Implan)
3. Rendahnya kesadaran remaja akan kesehatan reproduksi di kecamatan Panjang, kelurahan Way Lunik.
4. Minimnya Promosi penjualan untuk melakukan pemasaran produk UPPKS.

Dalam Aktualisasi ini, digunakan metode USG untuk menentukan salah satu isu yang akan diaktualisasikan. Metode USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik *scoring*. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, dan kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar serta kemudahan dalam penyelesaian masalah. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Urgency* atau urgensi, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan, artinya apabila masalah tidak segera ditanggulangi akan semakin gawat. Contoh: Kasus perdarahan lebih gawat jika dibandingkan dengan patah tulang.

2. *Seriousness* atau tingkat keseriusan dari masalah, yakni dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak, apabila masalah tidak diselesaikan dengan cepat akan berakibat serius pada masalah lainnya. Contoh: Kekurangan kalori protein pada balita jauh lebih serius jika dibandingkan dengan kasus kekurangan zat yodium pada wanita dewasa.
3. *Growth* atau tingkat perkembangan masalah yakni apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah, artinya apabila masalah tersebut tidak segera diatasi pertumbuhannya akan berjalan terus. Contoh: Kasus malaria pertumbuhannya jauh lebih cepat dibandingkan dengan masalah kekurangan gizi.

Penggunaan metode USG dalam penentuan prioritas masalah dilaksanakan apabila pihak perencana telah siap mengatasi masalah yang ada, serta hal yang sangat dipentingkan adalah aspek yang ada di masyarakat dan aspek dari masalah itu sendiri.

Setelah dilakukannya metode USG, maka didapatkan 3 fokus terkait permasalahan di Kecamatan Panjang, diantaranya sebagai berikut :

1. Belum Optimalnya penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media K.I.E dalam Pembinaan IMP (PPKBD/Sub)
2. Minimnya Promosi penjualan untuk melakukan pemasaran produk UPPKS.
3. Rendahnya kesadaran remaja akan kesehatan reproduksi di kecamatan Panjang, kelurahan Way Lunik..

B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi	Belum Optimalnya penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media K.I.E dalam Pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan	3	5	3	11	Pelayanan Publik	<p>a) Membuat pemetaan IMP di tingkat kecamatan panjang kelurahan way lunik</p> <p>b) Melakukan Pertemuan dengan Institusi Masyarakat Pedesaan kelurahan way lunik bersama PKB</p> <p>c) Melakukan Pembinaan kepada PPKBD/ Sub Kelurahan Way Lunik tentang Pengoptimalan Penggunaan whatsapp sebagai media K.I.E dalam pembinaan (PPKBD/Sub)</p>

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
2	Melaksanakan Pembinaan Kelompok Kegiatan UPPKS ditingkat daerah kabupaten/kota	Minimnya Promosi Penjualan untuk melakukan pemasaran produk UPPKS.	2	2	2	6		
3	Melaksanakan Pembinaan Kelompok Kegiatan PIK-R ditingkat daerah kabupaten/kota	Rendahnya kesadaran remaja akan kesehatan reproduksi di kecamatan panjang, kelurahan Way lunik	4	3	1	8	Pelayanan Publik	

C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Permasalahan yang diangkat berdasarkan matriks analisa lingkungan kerja adalah belum optimalnya penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media Komunikasi, Informasi, Edukasi dalam pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan. Permasalahan tersebut mempunyai skor total USG paling dominan. Permasalahan tersebut termasuk dalam uraian tugas PKB mengenai pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota serta pembinaan kegiatan Institusi Masyarakat Pedesaan (PPKBD/Sub PPKBD).

Pengoptimalan media komunikasi aplikasi Whatsapp ada keterkaitannya dalam substansi termasuk dalam ASN sebagai pelayanan publik. Sehingga dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media Komunikasi, Informasi, Edukasi dalam pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan juga menunjukkan kualitas pelayanan publik yang cepat dan baik. Dari permasalahan tersebut dapat dilakukan tahapan kegiatan yang dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi Whatsapp, yaitu:

- a. Memilih media aplikasi berbasis teknologi Whatsapp sebagai alat komunikasi
- b. Menggunakan pengetahuan bidang informasi teknologi untuk membuat bahan program KKBP
- c. Penggunaan aplikasi whatsapp secara online mendapatkan informasi program KKBP

Nilai-nilai dasar ASN yang teraplikasi pada kegiatan ini adalah nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik dan Komitmen Mutu. Berdasarkan nilai-nilai organisasi BKKBN, maka kegiatan ini mengandung nilai Cerdas, Integritas dan Kerjasama. Nilai-nilai dasar ASN yang teraplikasi pada kegiatan ini adalah nilai-nilai Akuntabilitas, Etika Publik Komitmen Mutu dan Anti Korupsi. Berdasarkan nilai-nilai organisasi BKKBN, maka kegiatan ini mengandung nilai Cerdas, Integritas dan Kerjasama dan Ikhlas.

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

- Unit Kerja:** : **Balai Penyuluh Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung**
- Identifikasi Isu** : 1. Masyarakat masih mempercayai mitos seputar MKJP (IUD dan Implan)
2. Belum Optimalnya penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media K.I.E dalam Pembinaan IMP (PPKBD/Sub)
3. Rendahnya kesadaran remaja akan kesehatan reproduksi di kecamatan Panjang, kelurahan Way Lunik.
4. Minimnya Promosi Penjualan untuk melakukan pemasaran produk UPPKS.
- Isu yang Diangkat** : **Pengoptimalan penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media K.I.E dalam Pembinaan IMP (PPKBD/Sub)**
- Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu** : 1. Menginstall Aplikasi Whatsapp pada Smartphone IMP (PPKBD /Sub)
2. Mengelompokkan IMP (PPKBD /Sub) sebagai anggota grup whatsapp
3. Mengoptimalkan penggunaan whatsapp grup untuk kepentingan pencapaian program KKBPK

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Membuat pemetaan IMP di tingkat kecamatan panjang kelurahan way lunik.	<p>a) Melakukan pertemuan dengan Koordinator Penyuluh Kecamatan Panjang</p> <p>b) Melakukan Diskusi dengan Koordinator Penyuluh</p> <p>c) Mengambil data IMP tingkat Kecamatan Panjang Kelurahan Way lunik kemudian <i>printout</i> data tersebut</p>	<p>a) Dokumentasi Foto</p> <p>b) Notulensi berisi hasil diskusi dengan Koordinator Penyuluh</p> <p>c) Data/Dokumen <i>printout</i></p>	<p>a) Konsultasi dengan Penyuluh KB termasuk ke dalam nilai Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu.</p> <p>b) Konsultasi dengan Mentor terkait dengan konsep wawancara mengandung nilai Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu.</p> <p>c) Mengumpulkan informasi data terkait dengan data merupakan aktualisasi dari nilai</p>	Terkait dengan misi BKKBN yaitu Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.	<p>a) Konsultasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Panjang mengandung nilai organisasi Cerdas dan Kerjasama.</p> <p>b) Konsultasi dengan Mentor terkait dengan konsep wawancara mengandung nilai organisasi Cerdas dan Kerjasama.</p> <p>c) Mengumpulkan informasi terkait bahan wawancara merupakan aktualisasi dari nilai Cerdas</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				Akuntabilitas dan Cerdas.		
2.	Melakukan Pertemuan dengan Institusi Masyarakat Pedesaan (PPKBD/Sub)bersama PKB	<p>a) Persiapan kunjungan kepada PPKBD dan Sub PPKBD</p> <p>b) Sosialisasi kepada IMP (PPKBD/Sub) tentang pentingnya Program Aplikasi Smartphone Whatsapp</p> <p>c) Membuat Grup Whatsapp IMP(PPKBD/Sub-PPKBD)</p>	<p>a) Dokumentasi Foto</p> <p>b) Notulensi hasil pertemuan dalam rangka koordinasi dengan PPKBD dan Sub-PPKBD Kelurahan Way Lunik</p> <p>c) Dokumentasi Foto/Screenshot.</p>	<p>a) Koordinasi dengan tokoh informal mengandung nilai Nasionalisme dan Etika Publik.</p> <p>b) Koordinasi dengan tokoh Penyuluh KB mengandung nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme.</p> <p>c) Data Grup Whatsapp yang dapat dipertanggungjawabkan mengandung nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme.</p>	<p>Terkait dengan misi BKKBN yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan. • Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. • Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. 	<p>a) Koordinasi dengan tokoh informal mengandung nilai organisasi Kerjasama.</p> <p>b) Koordinasi dengan PPKBD?Sub mengandung nilai Kerjasama.</p> <p>c) Membuat Grup Whatsapp mengandung nilai organisasi Cerdas dan Kerjasama</p>
3.	Mengajari PPKBD/ Sub Kelurahan Way Lunik	a) Mempersiapkan petunjuk penggunaan aplikasi whatsapp melalui video dari	a) Notulensi mengenai cara penggunaan aplikasi whatasapp kepada PPKBD/Sub-	a) Konsultasi dengan Mentor dan Penyuluh KB termasuk ke dalam nilai	<p>Terkait dengan misi BKKBN yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarus-utamakan pembangunan 	a) Konsultasi dengan Mentor dan koordinator penyuluh KB termasuk ke dalam nilai Cerdas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
	tentang Penggunaan whatsapp sebagai media K.I.E dalam Pembinaan Program (PPKBD/Sub)	youtube b) Memutar video petunjuk penggunaan whatsapp kepada PPKBD/Sub-PPKBD c) Melatih dan mencoba penggunaan Aplikasi Whatsapp kepada (PPKBD/Sub-PPKBD)	PPKBD b) Notulensi berupa petunjuk penggunaan video yang diputar c) Dokumen Daftar Hadir yang sudah mencoba aplikasi whatsapp	Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu. b) Mengumpulkan informasi terkait video merupakan penjabaran nilai menjaga Komitmen Mutu. c) Melatih dan mencoba penggunaan aplikasi merupakan penjabaran nilai menjaga Komitmen Mutu.	berwawasan Kependudukan. • Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.	dan Kerjasama. b) Memutar video petunjuk penggunaan whatsapp termasuk ke dalam nilai Cerdas. c) Melatih dan mencoba penggunaan aplikasi merupakan penjabaran nilai menjaga Cerdas dan Kerjasama.

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober	November				Desember
		IV	I	II	III	IV	I
1.	Melakukan pertemuan dengan koordinator kecamatan panjang	29/10/2019					
2.	Melakukan Diskusi dengan koordinator penyuluh	29/10/2019					
3.	Mengambil data IMP tingkat kecamatan kemudian memprint data tersebut	30/10/2019					
4.	Persiapan kunjungan kepada IMP (PPKBD/Sub)		1/11/2019				
5.	Melakukan sosialisasi kepada IMP		4/11/2019				
6.	Menyiapkan daftar nomor whatsapp dan grup whatsapp untuk pembinaan		4/11/2019				
7.	Mempersiapkan petunjuk penggunaan aplikasi whatsapp melalui video		5/11/2019				
8.	Memutarkan video petunjuk penggunaan whatsapp kepada PPKBD/Sub-PPKBD		6/11/2019				
9.	Melatih dan membina penggunaan aplikasi whatsapp		6/11/2019				

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Pertemuan dengan Koordinator PKB Kecamatan Panjang	Sulit mencari waktu yang tepat untuk bertemu Koordinator Penyuluh	Menyesuaikan jadwal
2	Melakukan Diskusi dengan Koordinator Penyuluh	Sulit mencari waktu yang kosong untuk bertemu korluh	Menyesuaikan jadwal
3	Mengambil data IMP tingkat Kecamatan, kemudian memprint data tersebut	Data belum mutakhir	
4	Persiapan kunjungan kepada IMP (PPKBD/Sub)	IMP (PPKBD/Sub) tidak ada di tempat	Melakukan komunikasi H-1
5	Menyiapkan Nomor Whatsapp khusus untuk Pembinaan IMP (PPKBD/Sub)	Handphone PPKBD/Sub masih belum memadai	

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanan Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi di Way Lunik terlaksana dengan baik meskipun ada penyesuaian kegiatan dan tahapan kegiatan jadwal yang telah dibuat di Rancangan Aktualisasi. Secara geografis, Kelurahan Way Lunik adalah salah satu kelurahan yang beradsa dalam wilayah Kecamatan Panjang dengan luas wilayah 144 Ha, yang memiliki 2 Lingkungan dan 35 RT dimana disetiap RT rata-rata 1 orang Sub PPKBD. Dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, penulis melakukan pendataan / pemutakhiran seluruh IMP yaitu 1 PPKBD dan 33 Sub PPKBD. Dengan keseluruhan jumlah 34 orang ini dapat diketahui sejauh mana pengetahuan atau pemahaman PPKBD dan Sub PPKBD Way Lunik terhadap program KKBPK. Hal ini disebabkan oleh karakter dan demografis penduduk di setiap RT di kelurahan Way Lunik hampir sama sehingga PPKBD dan Sub PPKBD di Way Lunik secara keseluruhan dapat diberdayakan secara maksimal.

Daerah Way Lunik merupakan daerah yang cukup padat penduduk dan terbelakang, tertinggal karena jumlah penduduk miskin lebih tinggi dari rata-rata desa. Way Lunik Memiliki Kampung KB yang bernama Kampung KB Melati, berbagai jenis kelompok kegiatan berjalan seperti Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia, dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera. Setelah mengikuti proses magang di kelurahan Way Lunik terdapat kendala menggunakan KB MKJP dalam masyarakat khususnya pasangan usia subur, mereka lebih tertarik akan Kontrasepsi Jangka Pendek seperti Pil KB dan Suntik bulanan, kejadian ini ditemukan penulis ketika melakukan analisa karakteristik penduduk terutama PUS pada beberapa kegiatan posyandu. Mereka memiliki sedikit pengetahuan tentang KB terutama MKJP. Sebagian besar dari mereka takut untuk menggunakan MKJP (IUD, Implant, MOP dan MOW) karena di sekitar

mereka masih banyak ditemukan rumor tentang MKJP. Hal ini tentunya membutuhkan peran dari PPKBD dan Sub PPKBD untuk memberikan penjelasan dan jawaban yang benar tentang KB dan MKJP untuk meyakinkan kepada Pasangan Usia Subur (PUS) sehingga tidak adanya kecemasan dalam diri PUS untuk menggunakan MKJP.

Ketika melakukan proses aktualisasi di lapangan tentunya penulis memiliki kendala dan hambatan, antara lain :

1. Jadwal pertemuan PPKBD dan Sub PPKBD yang sulit dilakukan karena beberapa anggota Sub PPKBD merupakan bagian dari kader lintas sektoral lainnya, sehingga penulis melakukan pertemuan personal yaitu berkunjung ke rumah-rumah Sub PPKBD.
2. Koordinasi antara PKB dengan PPKBD / Sub PPKBD yang kurang memungkinkan karena memiliki keterbatasan waktu karena rutinitas pribadi, tempat untuk pertemuan yang sulit ditentukan sehingga penulis mengambil keputusan untuk mengunjungi rumah-rumah kader berikut PKB Way Lunik melakukan sosialisasi Pendataan Keluarga 2020 kepada mitra PPKBD / Sub PPKBD.
3. Pelaksanaan kegiatan instalasi aplikasi yang terkendala dengan beberapa Sub PPKBD yang merupakan pengguna *handphone* bukan android sehingga tidak dapat dilakukan pemberdayaan melalui aplikasi whatsapp.

Untuk gambaran pelaksanaan aktualisasi secara lebih jelas dan rinci, maka penulis akan menjelaskannya secara pertahapan kegiatan.

Uraian pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan 1 : Membuat Pemetaan IMP (PPKBD dan Sub PPKBD) di Kelurahan Way Lunik

Pada tahap pertama penulis melakukan koordinasi dengan koordinator kecamatan PKB kecamatan Panjang dan juga PKB kelurahan Way Lunik

mengenai langkah-langkah apa yang diambil dan penulis tidak lupa mengambil data / dokumen IMP (PPKBD dan Sub PPKBD)

Berdiskusi dengan mentor dan *coach* dalam menyiapkan bahan pertanyaan kuesioner seputar program KKBPK untuk mendapatkan saran dan dukungan dalam penetapan butir-butir pertanyaan yang akan digunakan sebagai kuesioner pada PPKBD dan Sub PPKBD. Adapun saran dari mentor bahwa dalam membuat pertanyaan kuesioner lebih diperhatikan kata-kata yang mudah dipahami oleh PPKBD dan Sub PPKBD dengan jenis soal pilihan ganda, dimana jawabannya pun harus bersifat singkat dan jelas. Penulis pun melakukan perbaikan kuesioner sesuai saran dari mentor dan *coach*. Metode soal yang digunakan penulis baik pada pre test dan post test ialah soal yang sama, sehingga dapat dilihat perubahan jawaban yang benar pada kuesioner pre test dan post test dapat memberikan dampak secara signifikan terhadap pemahaman program KKBPK.

Kegiatan 2 : Melakukan pertemuan dengan Tokoh Formal dan Informal (PPKBD dan Sub PPKBD)

Pada tahap kedua penulis melakukan pertemuan dengan tokoh formal yaitu Lurah Way Lunik untuk memberikan perizinan jadwal dan tempat untuk berkunjung ke rumah Sub PPKBD.

Setelah mendapatkan izin dari Lurah setempat penulis kemudian melakukan kunjungan ke rumah-rumah PPKBD / Sub PPKBD kemudian memberikan soal kuesioner pre test dan dapat melakukan pendataan ulang melalui pengelompokan usia kader dan jenis *handphone* yang dipakai saat ini. Sosialisasi dilakukan bersamaan dengan kuesioner pre test. Hal ini dikarenakan untuk menghemat pertemuan dengan PPKBD dan Sub PPKBD dengan melakukan tahapan kegiatan selanjutnya.

Institusi Masyarakat Pedesaan PPKBD dan Sub PPKBD memiliki kehidupan pribadi dan juga memiliki begitu banyak pekerjaan yang lain sehingga penulis menggabungkan beberapa tahapan kegiatan sosialisasi

aplikasi whatsapp kepada kader yang belum menggunakan aplikasi whatsapp agar dapat menginstall dan dapat mengikuti Group Whatsapp yang sudah ada sebelumnya.

**PENDATAAN IMP (PPKBD / SUB PPKBD) MELALUI PERANGKAT
HANDPHONE BERBASIS APLIKASI ANDROID**

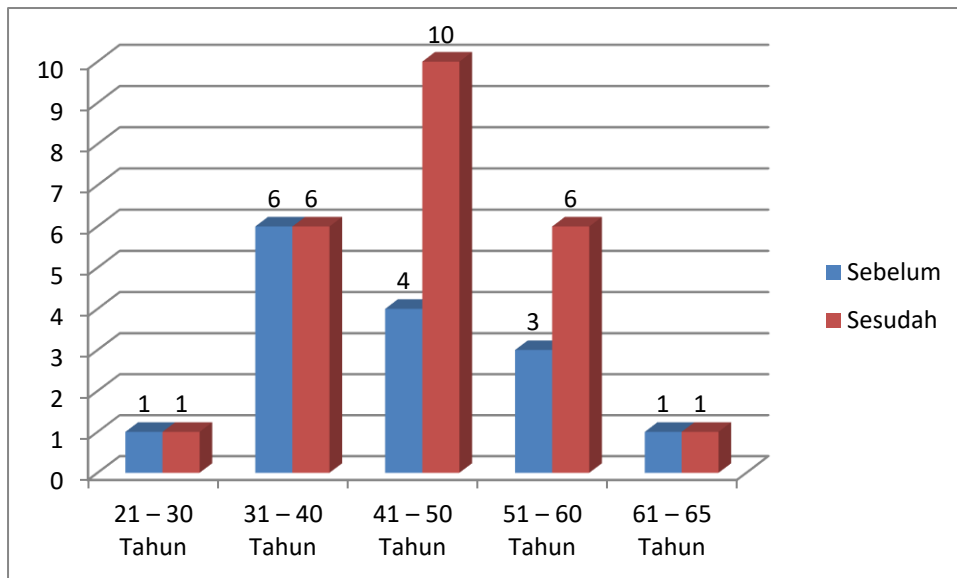
USIA	21 – 30 Tahun	31 – 40 Tahun	41 – 50 Tahun	51 – 60 Tahun	61 – 65 Tahun	Jumlah
Pengguna Whatsapp	1	6	4	3	1	15
Bukan Pengguna Whatsapp	-	1	9	5	4	19
Total						34

Tabel Kepemilikan Whatsapp Sebelum Sosialisasi 3.1

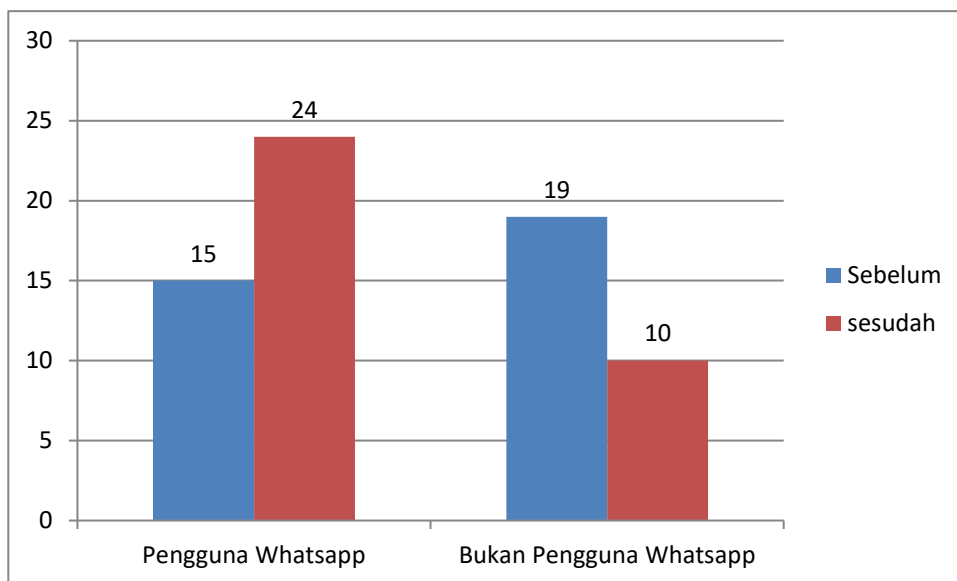
USIA	21 – 30 Tahun	31 – 40 Tahun	41 – 50 Tahun	51 – 60 Tahun	61 – 65 Tahun	Jumlah
Pengguna Whatsapp	1	6	10	6	1	24
Bukan Pengguna Whatsapp	-	1	3	2	4	10
Total						34

Tabel Kepemilikan Whatsapp Sesudah Sosialisasi 3.2

Berdasarkan Tabel 3.2 diatas dapat diketahui peningkatan anggota yaitu dari 15 Anggota menjadi 24 Anggota dalam grup whatsapp PPKBD dan Sub PPKBD Kelurahan Way Lunik, peningkatan anggota yang signifikan terjadi pada rentang Usia 41 – 50 tahun sebanyak 6 orang, dan 3 orang pada rentang usia 51 – 60 tahun. Ini pun terlihat pada grafik 3.1



Grafik 3.1



Grafik 3.2

Pada Grafik 3.2 dari 15 orang yang menggunakan aplikasi whatsapp mengalami peningkatan anggota menjadi 24 orang, yaitu memiliki penambahan sekitar 9 orang. Dari Grafik diatas yang bukan pengguna whatsapp mengalami penurunan dari 19 menjadi 10 anggota setelah dilakukan sosialisasi.

Kader yang tidak memiliki aplikasi whatsapp mempunyai selisih jawaban benar yang sedikit berbanding yang mempunyai aplikasi whatsapp

karena memiliki pengetahuan yang cukup melalui pembelajaran materi program KKBPK di media whatsapp. Keterbatasan *handphone* dan teknologi yang dimiliki PPKBD dan Sub PPKBD pada kelurahan way lunik dapat menghambat penyaluran pengetahuan dan informasi, dimana hal ini cukup penting untuk kader sebagai perpanjangan tangan dari Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana.

Kegiatan 3 : Memberikan Pengarahan kepada PPKBD / Sub PPKBD Kelurahan Way Lunik tentang pengoptimalan aplikasi whatsapp sebagai media K.I.E dalam pembinaan program KKBPK.

Pada tahap ini proses penyiapan materi kuesioner sudah terlaksana, penulis mengunjungi kediaman kader masing-masing karena dan para PPKBD / Sub PPKBD pada Kelurahan Way Lunik melakukan pengisian kuesioner secara individu dan dalam waktu yang cukup singkat pada akhirnya dilakukan secara pendampingan beberapa orang dan tidak serentak, hal ini disebabkan karena ada beberapa ibu yang sulit membaca karena sudah lansia dan tidak membawa kaca mata sehingga perlu dilakukan pembacaan soal oleh penulis agar kuesioner dapat terjawab. Setiap pertanyaan di bacakan berulang kali sampai mereka mengerti maksud dari pertanyaan tersebut. Di samping itu penulis melakukan pengawasan dalam proses pengisian kuesioner sehingga hasil jawaban mereka diisi secara jujur berdasarkan pengetahuan mereka sendiri tanpa bantuan orang lain. Pada proses pembinaan penulis menjelaskan secara rinci item-item yang ada pada aplikasi tersebut. Dan penulis juga menjelaskan istilah-istilah medis yang tidak dimengerti oleh PPKBD dan Sub PPKBD. Mereka antusias mendengarkan dan memiliki kemauan yang tinggi untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan mereka.

Para IMP (PPKBD dan Sub PPKBD) memanfaatkan waktu pembinaan yang singkat ini untuk bertanya apa saja yang mereka tidak mengerti. Pada saat pembinaan pembelajaran materi KKBPK dan MKJP ini penulis juga menyediakan sesi tanya jawab atau diskusi sehingga PPKBD dan Sub PPKBD benar-benar mengerti semua penjelasan yang telah disampaikan penulis.

Kegiatan 4 : Melakukan pengisian kuesioner (post test) serta penilaian kuesioner tentang pengetahuan program KKBPK setelah diberikan pembinaan berupa materi pembelajaran melalui aplikasi whatsapp oleh penulis

Tahap pengisian kuesioner post test terlaksana dengan baik dengan petunjuk dan tata cara sama dengan pengisian kuesioner pre test. Hanya saja pada proses kuesioner post test terlihat bahwa PPKBD dan Sub PPKBD telah mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut. Pada dasarnya jawaban dari kuesioner tersebut bisa ditemukan di dalam penjelasan yang terdapat pada beberapa materi yang disampaikan melalui aplikasi whatsapp.

Mereka menjawab dengan penuh keyakinan meski tidak semua jawaban mereka benar tapi setidaknya lebih baik dan mengalami peningkatan dibandingkan dari hasil kuesioner pre test dimana mereka masih kesulitan dalam memilih jawaban yang benar dari setiap pertanyaan.

Pada tahap kegiatan ini penulis melakukan koreksi dari hasil kuesioner pre test dan post test. Dan membuat tabel perbandingan hasil penilaian dari kedua tahapan kuesioner tersebut. Penulis juga melakukan penyusunan laporan aktualisasi dimana setiap tahap kegiatan yang direncanakan telah terlaksana dengan baik. Tetapi dalam penulisan laporan telah dilakukan secara bertahap sesuai dengan pelaksanaan kegiatan sehingga penulis merasa lebih ringan dalam proses pengerjaan. Pada tahap ini lebih di fokuskan pada tahap *editing* untuk mendapatkan hasil laporan aktualisasi terbaik. Tentunya di koordinasikan dengan berkonsultasi dengan mentor dan coach.

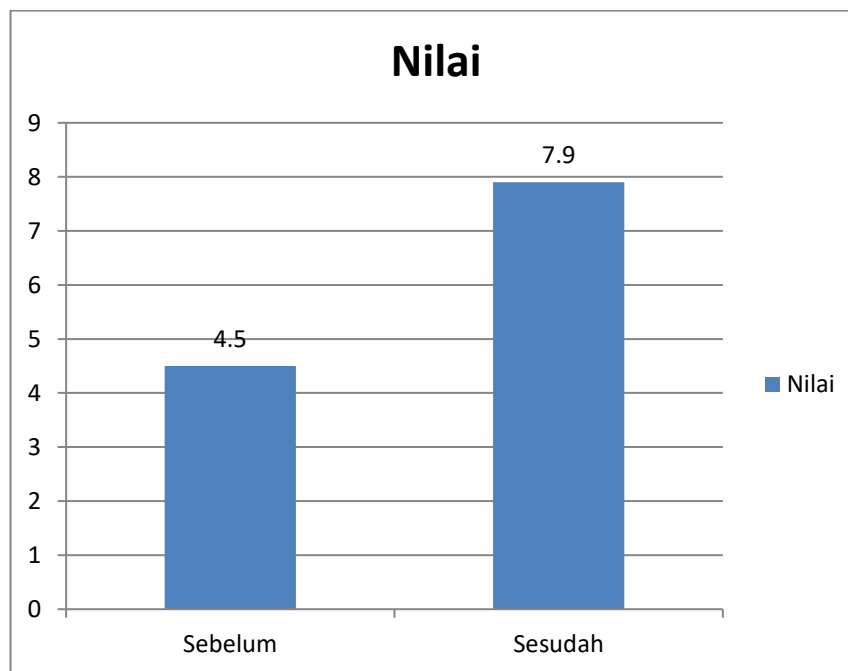
Penulis menyampaikan alasan-alasan terpenting mengapa seorang PPKBD dan Sub PPKBD harus memiliki aplikasi whatsapp. Salah satu alasan terpenting bahwa setiap PPKBD dan Sub PPKBD memiliki 6 peran institusi yaitu pengorganisasian, pertemuan, KIE, pencatatan dan pelaporan, pelayanan dan kemandirian, diantara 6 peran tersebut Aplikasi Buku Saku KB berkaitan erat dengan peran KIE. Sehingga dengan adanya pengoptimalan aplikasi

whatsapp melalui pembelajaran dan pembinaan di ponsel PPKBD dan Sub PPKBD memberikan manfaat bagi mereka untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan tentang program KKBPK pada umumnya dan KB MKJP pada khususnya.

Hasil Penilaian Kuesioner Pre Test dan Post Test PPKBD dan Sub PPKBD Kelurahan Way Lunik

No	Nama PPKBD dan Sub PPKBD	Hasil Pengoreksian Test Kuesioner		Selisih Jumlah Jawaban Benar dari kuesioner pre test dan post test
		Jumlah Jawaban Benar Kuesioner Pre Test	Jumlah Jawaban Benar Kuesioner Post Test	
1	Suhana	5	9	4
2	Sri Iswati	6	9	3
3	Sukarti	4	9	5
4	Surtiah	4	6	2
5	Aliyah	5	9	4
6	Lilis Rohaini	4	9	5
7	Rina	6	9	3
8	Suparningsih	6	10	4
9	Sri Utari	5	8	3
10	Siti Umayah	3	6	3
11	Nani Okta	4	8	4
12	Sri Sukatmi	5	8	3
13	Nurhasanah	5	9	4
14	Esa Aisah	6	10	4
15	Markisah	6	9	3
16	Sumiyati	5	9	4
17	Hadimah	4	8	4
18	Sri Widaningsih	5	9	5
19	Suryanah	3	8	5
20	Sulastri	4	8	4
21	Istaianayul	4	9	5
22	Nuryanah	5	8	3
23	Fatmawati	4	6	2
24	Siti Masruriyati	4	9	5
25	Nunung Nur	3	6	3
26	Noviana	4	6	2
27	Nurmanius	4	7	3
28	Rismawati	5	9	4
29	Sudarwati	5	8	3
30	Asmawati	4	6	2
31	Rahmawaty	4	6	3
32	Sri Agustaty	4	6	2
33	Harlinda	6	9	3
34	Susi	4	6	2

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 34 orang yang terdiri dari PPKBD dan Sub PPKBD mengalami peningkatan pengetahuan meskipun tidak semua jawaban mereka benar pada kuesioner post test. Tetapi tujuan awal dari laporan aktualisasi ini yaitu pengoptimalan penggunaan aplikasi whatsapp terhadap peningkatan pengetahuan mereka melalui materi pembelajaran tentang program KKBPk dan hal ini cukup berhasil melalui pemberian materi dan diskusi antara penulis dengan kader karena memberikan dampak melalui proses tanya jawab terhadap materi yang disampaikan.



Grafik 3.3

Hal ini terlihat Grafik yang telah memaparkan dengan jelas hasil peningkatannya dari Nilai rata-rata peserta.

B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan

Dampak yang ditimbulkan jika isu tentang Rendahnya Pengetahuan PPKBD dan Sub PPKBD tentang MKJP tidak di tindak lanjuti, antara lain :

- Bagi PPKBD dan Sub PPKBD

1. Ilmu mereka tentang MKJP akan tetap sedikit dan tidak ada peningkatan pengetahuan
 2. Mereka tidak dapat memberikan jawaban yang tepat tentang pertanyaan rumor yang beredar dari masyarakat khususnya PUS dan WUS
 3. Mereka akan kesulitan untuk mengajak masyarakat menggunakan MKJP khususnya IUD dan Implant
 4. Mereka akan dianggap sebagai PPKBD dan Sub PPKBD yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang KB khususnya MKJP
- Bagi Masyarakat (PUS dan WUS)
 1. PUS dan WUS tidak dapat memperoleh informasi yang benar tentang MKJP
 2. PUS dan WUS tetap merasa takut untuk menggunakan MKJP
 3. PUS dan WUS tidak mendapatkan jawaban yang benar dan tepat dari rumor yang beredar di masyarakat
 4. PUS dan WUS bertahan untuk menggunakan KB jangka pendek atau bahkan tidak ber-KB
 - Bagi Pemerintah
 1. Pemerintah daerah dalam hal ini OPD KB akan dirugikan memberikan upah kepada PPKBD dan Sub PPKBD meskipun dalam jumlah yang kecil.
 2. Tidak ada peningkatan penggunaan MKJP pada laporan tahunan Kelurahan Way Lunik
 3. Secara Nasional pencapaian peserta KB MKJP tidak mengalami peningkatan yang signifikan

Secara lebih lengkap dampak jika isu tersebut tidak dilaksanakan dapat dilihat dari tiap kegiatan yang dilakukan oleh CPNS adalah:

No.	Nama Kegiatan	Dampak yang terjadi jika kegiatan tidak dilakukan
1.	Membuat kuesioner sederhana tentang pengetahuan MKJP untuk PPKBD dan sub	<ul style="list-style-type: none"> • Tanpa adanya koordinasi baik antara penulis dengan coach dan mentor maka tidak akan diperoleh

	PPKBD	<p>pertanyaan kuesioner yang tepat sasaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanpa adanya kuesioner maka tingkat pengetahuan tidak ada tolak ukur.
2.	Melakukan pengisian kuesioner tentang pengetahuan program KKBPK dan MKJP (Pre test)	<ul style="list-style-type: none"> • Jika kuesioner tidak dilakukan pengisian dengan jujur maka akan diperoleh hasil yang tidak valid (Etika Publik).
3.	Melakukan sosialisasi kepada PPKBD dan Sub PPKBD tentang pemanfaatan Aplikasi Whatsapp	<ul style="list-style-type: none"> • Tanpa adanya sosialisasi maka informasi dan motivasi dari dalam diri PPKBD dan Sub PPKBD untuk melakukan instalasi aplikasi tersebut akan rendah.
4.	Membuat Grup Whatsapp untuk PPKBD dan Sub PPKBD	<ul style="list-style-type: none"> • Tanpa pembuatan grup whatsapp maka PPKBD dan Sub PPKBD akan kesulitan mendapatkan informasi Program KB dari PKB setempat dan menjelaskan kepada calon akseptor KB serta masyarakat secara umum.
5.	Memberikan pembinaan kepada IMP mengenai pembelajaran materi program KKBPK dan MKJP melalui aplikasi media sosial whatsapp	<ul style="list-style-type: none"> • Tanpa adanya pembinaan pembelajaran materi media aplikasi whatsapp maka PPKBD dan Sub PPKBD akan kesulitan dalam menggunakan aplikasi
6.	Melakukan pengisian kuesioner tentang program KKBPK dan MKJP sebagai bahan evaluasi PPKBD dan Sub PPKBD (Post test)	<ul style="list-style-type: none"> • Tanpa adanya kuesioner post test maka tidak akan diketahui dampak dari penggunaan Aplikasi whatsapp sebagai media KIE dalam pembinaan IMP terhadap peningkatan pengetahuan PPKBD dan Sub PPKBD tentang program KKBPK dan MKJP.
7.	Melakukan Penilaian dan penyusunan laporan hasil kuesioner sebelum (pre test) dan sesudah (post test) dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Tanpa adanya evaluasi berupa perbandingan nilai hasil kuesioner pre test dan post test maka akan kesulitan dalam melihat peningkatan pengetahuan PPKBD dan Sub PPKBD.

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Membuat Pemetaan IMP (PPKBD dan Sub PPKB) Kelurahan Way Lunik	<p>a. Melakukan pertemuan dengan koordinator PKB kecamatan panjang.</p> <p>b. Berdiskusi dengan Koordinator PKB dan PKB kelurahan way lunik.</p>	<p>Minggu ke-IV di bulan Oktober.</p> <ul style="list-style-type: none"> • 28 Oktober 2019 (mencari referensi pertanyaan) • 28 Oktober 2019 (diskusi dengan coach dan mentor) • 29 Oktober 2019 (penetapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya kuesioner yang siap diujikan sebagai penilaian pre test tentang pengetahuan MKJP bagi Sub PPKBD. 	Membuat butir pertanyaan yang singkat dan jelas dan berkaitan dengan KKBPK dan MKJP	Tetap berdiskusi dengan coach mengenai kuesioner dan melanjutkan diskusi dengan mentor dalam menentukan jenis pertanyaan yang sesuai dengan karakteristik para Kader.	a. Akuntabilitas : Berkoordinasi dengan mentor dan coach menunjukkan aspek akuntabilitas sebagai sebuah hubungan antara dua pihak yaitu	Tahap kegiatan koordinasi dan berdiskusi dengan mentor dan coach yang terdapat pada Kegiatan membuat kuesioner tentang MKJP untuk PPKBD dan Sub PPKBD ikut berkontribusi pada fungsi	Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi BKKBN yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (Cetak Tegas)

		<p>c. Mengambil data IMP (PPKBD/Sub PPKBD)</p> <p>d. Berdiskusi dengan Mentor dan coach terkait butir pertanyaan kuesioner yang akan diujikan kepada PPKBD dan Sub PPKBD</p>	<p>butir pertanyaan kuesioner)</p> <ul style="list-style-type: none"> • 28 Oktober 2019 (diskusi dengan coach dan mentor untuk penetapan butir pertanyaan kuesioner) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti konsul/diskusi dengan coach dan mentor melalui media WhatsApp. 			<p>penulis dan mentor serta coach.</p> <p>b. Nasionalisme : Tidak membedakan pertanyaan dalam kuesioner pada masing-masing PPKBD dan Sub PPKBD merupakan cerminan sila ke-2.</p> <p>c. Etika Publik : Menghargai, menghormati, komunikasi,</p>	<p>BKKBN yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan Keluarga Berencana</p>	<p>a. Cerdas dalam penetapan pertanyaan tentang MKJP yang digunakan dalam kuesioner</p> <p>b. Tangguh dalam mencari referensi kuesioner yang tepat untuk</p>
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

							koordinasi, dan kerjasama dengan mentor dan coach. d. Komitmen Mutu : Penetapan butir-butir pertanyaan kuesioner dengan melihat berbagai referensi serta berdiskusi dengan mentor dan coach adalah bentuk pekerjaan		penilaian tingkat pengetah uan PPKBD dan Sub PPKBD. c. Integrita s dalam pemiliha n metode kuesione r untuk menilai tingkat pengetah uan PPKBD dan Sub PPKBD. d. Kerjasa
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

							<p>yang efektif dan efisien.</p> <p>e. Anti Korupsi : Mencari berbagai referensi butir-butir pertanyaan kuesioner yang mampu mewakili tingkat pengetahuan PPKBD dan Sub PPKBD merupakan upaya kerja keras penulis.</p>		<p>ma dengan cara berdiskusi Bersama mentor dan coach.</p> <p>e. Ikhlas menghabiskan waktu untuk memilih pertanyaan yang tepat untuk dijadikan</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

									kuesione r.
2	Melakukan pertemuan dengan Tokoh Formal dan Informal	<p>a. Berkoordinasi dengan Lurah dan PKB di Kelurahan Way Lunik</p> <p>b. Melakukan kunjungan kepada PPKBD/Sub PPKBD Kelurahan Way Lunik</p> <p>c. Melakukan pengisian kuesioner (<i>pre</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • 30 Oktober 2019 (Koordinasi dengan Lurah dan PKB, menetapkan jadwal dan tempat pengisian kuesioner) • 1-7 November 2019 sosialisasi kepada PPKBD dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah terisinya kuesioner dengan baik sesuai dengan petunjuk yang disampaikan penulis. • Notulensi koordinasi dan pengisian koesioner 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan koordinasi dengan Lurah karena Lurah jarang berada di kantor dan memiliki banyak kegiatan • PPKBD dan Sub PPKBD 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan Lurah Way Lunik • Membacakan butir-butir pertanyaan pada kuesioner secara satu persatu. • Saat berdiskusi dengan PKB Way Lunik, 	<p>a. Akuntabilitas : berkoordinasi dengan PKB merupakan hubungan dua pihak dan bertanggung jawab atas terisinya kuesioner secara keseluruhan.</p> <p>b. Nasionalisme : tidak membedakan</p>	<p>Tahap kegiatan koordinasi dengan Lurah dan PKB Way Lunik yang terdapat pada Tahap pengisian kuesioner pre test tentang MKJP ikut berkontribusi pada fungsi BKKBN yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di</p>	<p>Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi BKKBN yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (Cetak Tegas)</p> <p>a. Cerdas dalam</p>

		<p><i>test</i>) seputar program KKBPK dan memilah PPKBD berdasarkan usia dan <i>handphone</i> yang digunakan</p> <p>d. Sosialisasi kepada IMP tentang pentingnya aplikasi whatsapp (PPKBD/Sub PPKBD)</p> <p>e. Membuat Grup whatsapp untuk PPKBD</p>	Sub PPKBD	<p>pre test</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar hadir kegiatan koordinasi dan pengisian kuesioner. • Dokumentasi (foto-foto kegiatan) 	ada yang lupa membawa kaca mata sehingga kesulitan dalam membaca pertanyaan kuesioner.	dia juga sedang ditugaskan untuk melakukan Pendataan Keluarga 2020 jadi PKB meminta bantuan untuk menemani ke rumah Kader	<p>pengawasan pada masing-masing PPKBD dan Sub PPKBD pada saat menjawab kuesioner yang mencerminkan nilai sila ke-2.</p> <p>c. Etika Publik : komunikasi yang baik, berkoordinasi, profesionalisme, cermat, dan teliti dalam pemeriksaan pengisian kuesioner.</p>	<p>bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan Keluarga Berencana</p>	<p>berkoordinasi dengan PKB untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan.</p> <p>b. Tanggah dalam mengumpulkan PPKBD dan Sub PPKBD yang tidak terlalu berminat</p>
--	--	--	-----------	---	--	---	---	---	--

		dan Sub PPKBD					<p>d. Komitmen Mutu : melakukan pengawasan secara efektif selama pengisian kuesioner.</p> <p>e. Anti Korupsi : pengisian kuesioner secara jujur, mandiri dan tanggung jawab.</p>	<p>untuk datang hanya untuk menjawab kuesioner.</p> <p>c. Integritas dalam tetap melakukan pengawasan secara adil.</p> <p>d. Kerjasama yang baik dengan</p>
--	--	---------------	--	--	--	--	--	---

									PKB di Keluraha n Karang Maritim. e. Ikhlas meluang kan waktu untuk menjawa b kuesione r yang brguna untuk penilaian pengetah uan PPKBD dan Sub PPKBD.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3	Memberikan pengarahan kepada PPKBD/Sub PPKBD Kelurahan Way Lunik tentang pengoptimalan aplikasi whatsapp sebagai media K.I.E dalam pembinaan program KKBPK	<p>a. Mempersiapkan petunjuk penggunaan aplikasi whatsapp</p> <p>b. Melatih dan mencoba penggunaan aplikasi whatsapp</p> <p>c. Penulis memberikan materi program KKBPK melalui aplikasi whatsapp kepada PPKBD dan Sub PPKBD</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 7 November 2019 (Koordinasi dengan PKB) • 12 – 14 November 2019 (Sosialisasi Aplikasi whatsapp) 	<ul style="list-style-type: none"> • PPKBD dan Sub PPKBD dapat memahami manfaat dari penggunaan Aplikasi Buku Saku KB • Notulensi kegiatan sosialisasi • Daftar hadir sosialisasi • Dokumentasi (foto-foto kegiatan) 	<ul style="list-style-type: none"> • PPKBD dan Sub PPKBD yang ingin menyampaikan penjelasan manfaat aplikasi tersebut secara jelas dan benar-benar terbukti bermanfaat 	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis berusaha menjelaskan manfaat aplikasi Buku Saku KB secara rinci dan jelas. 	<p>a. Akuntabilitas : Melakukan koordinasi dengan PKB merupakan hubungan antara dua pihak.</p> <p>b. Nasionalisme : Musyawarah penentuan jadwal dan tempat pelatihan merupakan cerminan sila ke-4.</p> <p>c. Etika Publik : Menghargai, penuh perhatian,</p>	<p>Kegiatan sosialisasi tentang pemanfaatan Aplikasi Buku Saku KB pada PPKBD dan Sub PPKBD ikut berkontribusi pada fungsi BKKBN yaitu pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang KKB</p>	<p>Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi BKKBN yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (Cetak Tegas)</p> <p>a. Cerdas dalam kemampuan meyakini manfaat dari</p>
---	--	---	--	--	---	--	--	---	--

							<p>memberikan informasi dengan benar dan tidak menyesatkan kepada PPKBD dan Sub PPKBD.</p> <p>d. Komitmen Mutu : Membantu PPKBD dan Sub PPKBD dalam melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien dengan pemanfaatan aplikasi Buku</p>		<p>penggunaan aplikasi tersebut .</p> <p>b. Tangguh untuk menjelaskan berulangkali tentang manfaat aplikasi ini bagi PPKBD dan Sub PPKBD yang belum mengert</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

							<p>Saku KB.</p> <p>e. Anti Korupsi : Pada saat melakukan pertemuan dengan PPKBD dan Sub PPKBD datang tepat waktu sehingga tidak korupsi waktu.</p>		<p>i.</p> <p>c. Integritas untuk tetap berusaha menolong PPKBD dan Sub PPKBD yang memiliki pengetahuan rendah tentang MKJP.</p> <p>d. Kerjasama</p>
--	--	--	--	--	--	--	---	--	---

									yang baik dengan PKB, PPKBD dan Sub PPKBD di Karang Maritim . e. Ikhlas menjawab setiap pertanyaan yang diajukan PPKBD
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

									dan Sub PPKBD mengenai manfaat penggunaan aplikasi tersebut
4	Melakukan pengisian kuesioner (post test) serta penilaian kuesioner tentang pengetahuan program KKBPB setelah diberikan pembinaan berupa materi pembelajaran melalui aplikasi whatsapp oleh penulis	a. Koordinasi dengan PKB Kelurahan Way Lunik untuk menetapkan tempat dan jadwal pengisian kuesioner b. Memberikan petunjuk dan	<ul style="list-style-type: none"> 18 November 2019 (Pengoreksian kuesioner pre test dan post test) 28 November 2019 (Kesimpulan dampak pemanfaatan aplikasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil penilaian kuesioner dari PPKBD dan Sub PPKBD setelah dilakukan perbandingan antara kuesioner pre test dan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan laporan aktualisasi dan pengeditan penulisan dari awal sampai akhir laporan dengan waktu 	<ul style="list-style-type: none"> Meluangkan waktu selama 3 hari untuk fokus dan konsentrasi hanya untuk penyelesaian laporan aktualisasi. 	a. Akuntabilitas : melakukan pengoreksian secara jujur. b. Nasionalisme : Melakukan pemeriksaan kuesioner secara adil yang mencerminkan nilai sila ke-5.	Kegiatan penilaian dan penyusunan laporan kuesioner pre test dan post test ikut berkontribusi dalam fungsi BKKBN yaitu penyampaian laporan, saran dan	Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi BKKBN yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (Cetak

		<p>mengawasi pengisian kuesioner</p> <p>c. Melakukan penilaian kuesioner dan penyusunan laporan hasil kuesioner setelah dilakukan pembinaan materi melalui aplikasi whatsapp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 4,5, dan 6 desember 2019 (Penyelesaian penyusunan laporan aktualisasi) 	<p>post test</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner pre test dan post test yang telah di jawab oleh PPKBD dan Sub PPKBD • Notulensi kegiatan instalasi aplikasi • Daftar hadir kegiatan Dokumentasi (foto-foto kegiatan) 	<p>yang singkat.</p>		<p>c. Etika Publik : melakukan pemeriksaan secara bertanggung jawab dan dapat dipercaya.</p> <p>d. Komitmen Mutu : hasil kuesioner merupakan penjamin mutu bagi PPKBD dan sub PPKBD</p> <p>Anti Korupsi : hasil kuesioner tanpa manipulasi</p>	<p>pertimbangan di bidang KKB</p>	<p>Tegas).</p> <p>a. Cerdas dalam menentukan jawaban yang benar dari setiap pertanyaan yang ada di kuesioner.</p> <p>b. Tangguh dalam pelaksanaan tugas sampai</p>
--	--	--	--	---	----------------------	--	--	--	--

							data dan benar sesuai dengan faktanya.		akhir c. Integrita s dalam melakuk an proses penilaian dengan penuh tanggung jawab. d. Kerjasa ma yang baik dengan PPKBD dan Sub PPKBD a. Ikhlas memerik sa hasil
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

									kuesione r satu persatu dan secara teliti.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN					
		OKTOBER	NOVEMBER			DESEMBER	
		IV	I	II	III	IV	I
1	Melakukan pertemuan dengan Koordinator PKB Kecamatan Panjang	28					
2	Berdiskusi dengan Koordinator PKB dan PKB Kelurahan Way Lunik	28					
3	Mengambil data IMP (PPKBD/Sub PPKBD) Kelurahan Way Lunik	29					
4	Berdiskusi dengan Mentor dan Coach untuk menyiapkan bahan pertanyaan kuesioner seputar program KKBPK	30					
5	Berkoordinasi dengan Lurah dan PKB Kelurahan Way Lunik	30					
6	Melakukan kunjungan kepada PPKBD / Sub PPKBD Kelurahan Way Lunik		1 - 7				
7	Melakukan pengisian kuesioner (<i>pre test</i>) oleh PPKBD/Sub PPKBD seputar program KKBPK dan memilah berdasarkan usia dan jenis		1 - 7				

	<i>handphone</i> yang digunakan						
8	Sosialisasi kepada IMP (PPKBD/Sub PPKBD) tentang pentingnya aplikasi whatsapp		1 - 7				
9	Membuat Grup Whatsapp untuk PPKBD dan Sub PPKBD		7				
10	Mempersiapkan petunjuk penggunaan aplikasi whatsapp		8				
11	Melatih dan mencoba penggunaan aplikasi whatsapp		8				
12	Penulis memberikan materi program KKBPk melalui aplikasi whatsapp kepada PPKBD/Sub PPKBD			12 - 14			
13	Koordinasi dengan PKB Kelurahan Way Lunik untuk menetapkan tempat dan jadwal pengisian kuesioner				18		
14	Memberikan petunjuk dan mengawasi pengisian kuesioner					28	
15	Melakukan penilaian kuesioner jawaban benar dan salah <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dan penyusunan laporan aktualisasi						2 - 5

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

BKKBN merupakan lembaga yang mengurus masalah kependudukan, keluarga berencana dan Pembangunan Keluarga. BKKBN memberikan dampak yang besar bagi laju pertumbuhan penduduk, karena semakin besar pencapaian peserta KB aktif maka akan semakin menurunkan laju pertumbuhan penduduk. BKKBN menjadi bagian terpenting dalam proses pembangunan keluarga karena BKKBN mengurus permasalahan dari dalam kandungan, 1000 hari kelahiran, Bayi, Remaja, pasangan Usia Subur (PUS) hingga Lansia.

Sebagian besar pencapaian peserta KB aktif MKJP masih kecil secara nasional dibandingkan metode kontrasepsi jangka pendek (pil, suntik, dan kondom). Hal ini di karenakan masih banyak ditemukan rumor tentang implant dan IUD yang menjadi alas an PUS dan WUS takut dan cemas menggunakan implant dan IUD. Hal ini mungkin tidak ditemukan di Kota, tetapi masih banyak ditemukan di pedesaan. Hal ini disebabkan karena akses informasi mereka sulit mengenai alat kontrasepsi khususnya MKJP.

Bandar Lampung merupakan salah satu kota di provinsi Lampung dengan jumlah pencapaian peserta KB aktif MKJP masih rendah dibandingkan alat kontrasepsi jangka pendek. Karena penulis melakukan habituasi di Kelurahan Way Lunik Kecamatan Panjang, maka penulis dapat menyimpulkan salah satu alasan MKJP rendah yaitu rumor tentang MKJP dan pengetahuan PPKBD dan Sub PPKBD yang masih rendah tentang MKJP dan program KKBPK. Kader mengalami kesulitan untuk memberikan jawaban ketika PUS, WUS dan akseptor KB menanyakan kebenaran tentang rumor yang beredar dalam masyarakat.

Penulis berharap pengoptimalan aplikasi whatsapp sebagai media K.I.E dalam pembinaan Kader dapat memberikan dampak yang luar biasa terhadap peningkatan pengetahuan PPKBD dan Sub PPKBD Way Lunik,

dimana peran dan fungsi PKB setempat menentukan keberhasilan program KKBPK. Media Aplikasi whatsapp ini bisa menjadi media pembelajaran dan berbagi informasi serta diskusi program KKBPK PPKBD dan Sub PPKBD dalam menyampaikan informasi yang benar tentang MKJP kepada sasaran dan masyarakat. Jika dilihat dari hasil perbandingan kuesioner pre test dan post test dimana kuesioner terjawab dengan nilai lebih baik setelah digunakannya aplikasi whatsapp secara optimal dan dibuat grup komunikasi dengan para Kader dapat menambah wawasan dan pengetahuan program KKBPK, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa pengoptimalan aplikasi whatsapp memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan pengetahuan PPKBD dan Sub PPKBD Kelurahan Way Lunik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN sebagai Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) di BKKBN Perwakilan Provinsi Lampung maka beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain :

- a. Perlunya rasa tanggung jawab dan kedisiplinan yang tinggi yang ada pada diri seorang PKB karena dengan semangat, motivasi dan keikhlasan memberikan ilmu-ilmu pengetahuan mereka tentang program KKBPK khususnya KB MKJP kepada PPKBD dan Sub PPKBD.
- b. Perlu adanya pertemuan rutin yang secara teratur dilakukan tiap bulannya dan ditetapkan hari dan jadwal yang tepat sehingga seluruh PPKBD dan Sub PPKBD dapat hadir dalam pertemuan rutin tersebut.
- c. Perlu adanya peningkatan pengetahuan PPKBD dan Sub PPKBD tentang teknologi sehingga mereka bisa mengakses informasi KB dengan mudah melalui internet karena pada faktanya di lapangan mereka menggunakan ponsel mereka untuk sosial media tetapi bukan untuk pengembangan atau mereka tidak mengerti cara mengakses informasi melalui google.
- d. Sebaiknya diajukan pengadaan handphone yang berbasis android dengan kualitas sederhana kepada seluruh PPKBD dan Sub PPKBD agar lebih memudahkan proses pertukaran informasi antara PKB dengan Kader

sehingga para kader yang mengerti teknologi akan tetapi belum memiliki ponsel android dapat segera berkontribusi terhadap pengembangan program KKBPK di wilayah masing-masing .

- e. Sebaiknya PKB lebih menjelaskan secara rinci, pelan, jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami serta tidak kaku dalam menyampaikan informasi atau pengetahuan tentang KB MKJP kepada PPKBD dan Sub PPKBD.
- f. Sebaiknya ada kerjasama yang baik antara PKB dan tokoh formal setempat sehingga mempermudah segala kegiatan yang akan dilakukan di wilayah kerja / binaan.
- g. Sebaiknya PKB melakukan pembinaan secara rutin kepada PPKBD dan Sub PPKBD sehingga wawasan dan pengetahuan mereka terus berkembang tentang program KB yang ada di BKKBN serta dapat memberikan informasi yang benar kepada masyarakat, Wanita Usia Subur, Pasangan Usia Subur, dan Calon Akseptor KB.

C. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN sebagai Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) di BKKBN Perwakilan Provinsi Lampung maka beberapa Rencana Tindak Lanjut yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memastikan saran berjalan kita perlukan komitmen bersama untuk menjalankannya antara Pemerintah Daerah setempat, Tokoh Formal, Tokoh Informal, Tokoh agama, Tokoh Masyarakat, PKB.
- b. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi memerlukan kerjasama dan dukungan dari seluruh komponen di lingkungan kerja CPNS. Hal tersebut sangat diperlukan karena lingkungan memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk karakter CPNS yang profesional dan berkarakter.
- c. Untuk memperoleh kecapaian hasil aktualisasi yang maksimal maka perlu di pertimbangkan jenis konten yang akan dibuat baik berupa konten audio visual maupun gambar animasi yang dapat menarik perhatian para kader.

Diperlukan rentang waktu aktualisasi yang lebih lama dikarenakan CPNS juga memiliki tugas-tugas lain yang cukup banyak di bidangnya masing-masing.

- d. Sebaiknya seluruh ASN, tidak hanya CPNS untuk saling mengingatkan mengenai pentingnya mengaktualisasikan nilai-nilai ANEKA dalam pemberian pelayanan sehingga terwujudnya pelayanan yang prima, komunikatif, informatif dan edukatif dari masing-masing bidang / unit kerja di kantor BKKBN.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi .2018. *Permenpan RB No 21 Tahun 2018 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana.* [di unduh pada tanggal 10 Oktober 2019].

Lembaga Administrasi Negara. 2014. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Akuntabilitas.* Jakarta: Lembaga Admintrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2014. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Anti Korupsi.* Jakarta: Lembaga Admintrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2014. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Etika Publik.* Jakarta: Lembaga Admintrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2014. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Komitmen Mutu.* Jakarta: Lembaga Admintrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2014. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Nasionalisme.* Jakarta: Lembaga Admintrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2014. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Pelayanan Publik.* Jakarta: Lembaga Admintrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2014. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Whole of Government.* Jakarta: Lembaga Admintrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Manajemen ASN.* Jakarta: Lembaga Admintrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Wawasan Kebangsaan dan Nilai-nilai Bela Negara.* Jakarta: Lembaga Admintrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Analisis Isu Kontemporer.* Jakarta: Lembaga Admintrasi Negara.

Statistik, B. P. (2018). Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2018. *Jakarta: Badan Pusat Statistik.*

Statistik, B. P. (2018). Kecamatan Panjang Dalam Angka 2018. *Jakarta: Badan Pusat Statistik.*

WEBSITE :

www.bkkbn.go.id

www.bps.go.id

www.google.com

www.wikipedia.org

LAMPIRAN 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Kingson
 NIP : 198603162019021001
 Unit Kerja : BKKBN Perwakilan Provinsi Lampung
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
 Isu : Pengoptimalan penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media K.I.E dalam pembinaan IMP (PPKBD dan Sub PPKBD) Kelurahan WayLunik

Kegiatan 1 : Membuat Pemetaan IMP (PPKBD dan sub PPKBD) di Kelurahan Way Lunik

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <p>a. Melakukan pertemuan dengan koordinator PKB Kecamatan Panjang</p> <p>b. Berdiskusi dengan Koordinator PKB dan PKB Kelurahan Way Lunik</p> <p>c. Mengambil data IMP (PPKBD/Sub PPKBD) Kelurahan Way Lunik</p> <p>d. Berdiskusi dengan mentor dan coach untuk menyiapkan bahan pertanyaan kuesioner seputar program KKBPK</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</p> <p>Tersedianya kuesioner yang siap diujikan sebagai penilaian pre test tentang pengetahuan Program KKBPK bagi PPKBD dan Sub PPKBD, mendapatkan persetujuan mentor dan</p>	<p>- Kegiatan-Kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik</p> <p>- Disesuaikan dengan nilai-nilai ANEKA PLUS</p> <p>- Lanjutkan Kegiatan Selanjutya</p> <p>- Kuesioner butir pertanyaan singkat padat dan jelas</p>	<p>Aplikasi Whatsapp</p> <p>Aplikasi Whatsapp</p>

<p>coach. Bukti terlampir berupa kuesioner.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>a. Akuntabilitas : Berkoordinasi dengan mentor dan coach menunjukkan aspek akuntabilitas sebagai sebuah hubungan antara dua pihak yaitu penulis dan mentor serta coach.</p> <p>b. Nasionalisme : Tidak membedakan pertanyaan dalam kuesioner pada masing-masing PPKBD dan Sub PPKBD merupakan cerminan sila ke-2.</p> <p>c. Etika Publik : Menghargai, menghormati, komunikasi, koordinasi, dan kerjasama dengan mentor dan coach.</p> <p>d. Anti Korupsi : Mencari berbagai referensi butir-butir pertanyaan kuesioner yang mampu mewakili tingkat pengetahuan PPKBD dan Sub PPKBD merupakan upaya kerja keras penulis.</p> <p>e. Komitmen Mutu : Penetapan butir-butir pertanyaan kuesioner dengan melihat berbagai referensi serta berdiskusi dengan mentor dan coach adalah bentuk pekerjaan yang efektif dan efisien.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Visi : “Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas”</p> <p>Misi : Merujuk pada misi ke-4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.</p>		
--	--	--

<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi BKKBN yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (Cetak Tegas).</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Cerdas dalam penetapan pertanyaan tentang program KKBPK yang digunakan dalam kuesioner b. Tangguh dalam mencari referensi kuesioner yang tepat untuk penilaian tingkat pengetahuan PPKBD dan Sub PPKBD. c. Integritas dalam pemilihan metode kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan PPKBD dan Sub PPKBD. d. Kerjasama dengan cara berdiskusi Bersama mentor dan coach. e. Ikhlas menghabiskan waktu untuk memilih pertanyaan yang tepat untuk dijadikan kuesioner. 		
--	--	--

Kegiatan 2 : Melakukan pertemuan dengan Tokoh Formal dan Institusi Masyarakat Pedesaan (PPKBD / Sub PPKBD) bersama PKB

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p>a. Berkoordinasi dengan Lurah dan PKB di Kelurahan Way Lunik</p> <p>b. Melakukan kunjungan kepada PPKBD/Sub PPKBD Kelurahan Way Lunik</p> <p>c. Melakukan pengisian kuesioner (<i>Pre test</i>) seputar program KKBPK dan memilah PPKBD berdasarkan usia dan handphone yang digunakan</p> <p>d. Sosialisasi kepada IMP tentang pentingnya aplikasi Whatsapp (PPKBD dan Sub PPKBD)</p> <p>e. Membuat Grup Whatsapp untuk PPKBD dan Sub PPKBD</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</p> <p>Telah terisinya kuesioner dengan baik sesuai dengan petunjuk yang disampaikan penulis, mendapat dukungan dari Lurah Kelurahan Way Lunik dan PKB setempat. Sosialisasi dan Pembuatan Grup Whatsapp PPKBD dan Sub PPKBD Kelurahan Way Lunik. Bukti terlampir berupa notulensi, daftar hadir dan foto kegiatan serta <i>screenshot</i>.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan</p> <p>a. Akuntabilitas : berkoordinasi dengan PKB</p>	<p>- Melakukan Tahapan Pengisian kuesioner dengan petunjuk dan pengawasan yang baik</p> <p>- Sosialisasi dengan memperhatikan nilai-nilai ANEKA PLUS</p>	<p>Aplikasi Whatsapp</p>

<p>merupakan hubungan dua pihak dan bertanggung jawab atas terisinya kuesioner secara keseluruhan berikut pembuatan Grup Whatsapp.</p> <p>b. Nasionalisme : tidak membedakan pengawasan pada masing-masing PPKBD dan Sub PPKBD pada saat menjawab kuesioner yang mencerminkan nilai sila ke-2.</p> <p>c. Etika Publik : komunikasi yang baik, berkoordinasi, profesionalisme, cermat, dan teliti dalam sosialisasi aplikasi whatsapp pemeriksaan dan pembuatan grup whatsapp.</p> <p>d. Komitmen Mutu : melakukan pengawasan secara efektif selama pengisian kuesioner, dan pembuatan grup whatsapp.</p> <p>e. Anti Korupsi : pengisian kuesioner secara jujur, mandiri dan tanggung jawab.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Visi : “Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas”</p> <p>Misi : Merujuk pada misi ke-4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi BKKBN yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (Cetak Tegas).</p> <p>a. Cerdas dalam berkoordinasi dengan PKB untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan.</p>		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> b. Tangguh dalam menjumpai PPKBD dan Sub PPKBD ke rumah masing-masing untuk menjawab kuesioner <i>pre test</i>. c. Integritas dalam tetap melakukan pengawasan secara adil. d. Kerjasama yang baik dengan PKB di Kelurahan Way Lunik. e. Ikhlas meluangkan waktu untuk menjawab kuesioner yang berguna untuk penilaian pengetahuan PPKBD dan Sub PPKBD. 		
--	--	--

Kegiatan 3 : Memberikan pengarahan kepada PPKBD / Sub PPKBD Kelurahan Way Lunik tentang pengoptimalan aplikasi whatsapp sebagai media K.I.E dalam pembinaan IMP program KKBPK

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan a. Mempersiapkan petunjuk penggunaan aplikasi whatsapp b. Melatih dan mencoba penggunaan aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian materi KKBPK dipilih yang sesuai tidak terlalu 	

<p>whatsapp</p> <p>c. Penulis memberikan materi program KKBPK melalui aplikasi whatsapp kepada PPKBD dan Sub PPKBD</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</p> <p>Telah terinstalnya Aplikasi whatsapp di masing-masing ponsel PPKBD dan Sub PPKBD yang memiliki <i>handphone android</i> dan pemberian materi KKBPK. Bukti terlampir berupa notulensi, daftar hadir, dan foto kegiatan.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan</p> <p>a. Akuntabilitas : Melakukan koordinasi dengan PKB merupakan hubungan antara dua pihak.</p> <p>b. Nasionalisme : Memberikan rasa adil dan bertanggung jawab terhadap penyampaian materi KKBPK merupakan cerminan sila ke-5.</p> <p>c. Etika Publik : Menghargai, penuh perhatian, memberikan informasi dan petunjuk dengan benar kepada PPKBD dan Sub PPKBD.</p> <p>d. Komitmen Mutu : Membantu PPKBD dan Sub PPKBD dalam melakukan pekerjaan di wilayah binaan dengan pemanfaatan aplikasi whatsapp.</p> <p>e. Anti Korupsi : Pada saat melakukan pertemuan dengan PPKBD dan Sub PPKBD datang tepat waktu sehingga tidak korupsi waktu.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</p>	<p>hanya berfokus kepada kb mkjp</p> <p>- Sosialisasi materi diberi penerapan aneka plus.</p>	
---	---	--

<p>Visi : “Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas”</p> <p>Misi : Merujuk pada misi ke-4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi BKKBN yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (Cetak Tegas).</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Cerdas dalam kemampuan menyampaikan manfaat dari penggunaan aplikasi tersebut. b. Tangguh untuk menjelaskan berulang kali tentang manfaat aplikasi ini bagi PPKBD dan Sub PPKBD yang belum mengerti. c. Integritas untuk tetap berusaha menolong PPKBD dan Sub PPKBD yang kurang memiliki pengetahuan tentang Program KKBPk . d. Kerjasama yang baik dengan PKB, PPKBD dan Sub PPKBD di Way Lunik. e. Ikhlas menjawab setiap pertanyaan yang diajukan PPKBD dan Sub PPKBD mengenai manfaat penggunaan aplikasi tersebut. 		
--	--	--

Kegiatan 4 : Melakukan Pengisian kuesioner (Post Test) tentang pengetahuan program KKBPK setelah diberikan pembinaan melalui Aplikasi Whatsapp oleh penulis.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p>a. Koordinasi dengan PKB kelurahan way lunik untuk menetapkan tempat dan jadwal pengisian kuesioner</p> <p>b. Memberikan Petunjuk dan mengawasi pengisian kuesioner</p> <p>c. Melakukan Penilaian Kuesioner dan Penyusunan laporan hasil kuesioner setelah dilakukan pembinaan melalui aplikasi whatsapp</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</p> <p>Kuesioner yang telah terisi hasil dari <i>post test</i> dilakukan evaluasi dan dibuat penilaian dan dapat ditarik kesimpulan sampai sejauh mana pengetahuan program KKBPK berdasarkan kuesioner yang telah disampaikan.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan</p> <p>a. Akuntabilitas : Memberikan petunjuk dan mengawasi pengisian kuesioner serta memberikan jawaban yang tepat setelah selesai dijawab PPKBD dan Sub PPKBD</p> <p>b. Nasionalisme : Mengisi Kuesioner secara</p>		

<p>bersama-sama dan adil sebagai cerminan sila ke-2</p> <p>c. Etika Publik : Memberikan arahan pengisian kuesioner kepada PPKBD dan Sub PPKBD secara ramah dan sopan</p> <p>d. Komitmen Mutu : Melakukan dengan penilaian dengan baik dan penyusunan laporan berdasarkan fakta dan data di lapangan.</p> <p>e. Anti Korupsi : Menilai hasil kuesioner apa adanya dan tanpa rekayasa.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Visi : “Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas”</p> <p>Misi : Merujuk pada misi ke-4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi BKKBN yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (Cetak Tegas)</p> <p>a. Cerdas dalam proses penilaian kuesioner PPKBD dan Sub PPKBD.</p> <p>b. Tangguh ketika proses penilaian kuesioner dan penyusunan laporan yang memakan waktu cukup banyak.</p> <p>c. Integritas yakni bersikap jujur dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.</p> <p>d. Kerjasama yang baik dengan PPKBD dan</p>		
---	--	--

<p>Sub PPKBD hadir dalam pengisian <i>post test</i> di Way Lunik.</p> <p>e. Ikhlas untuk menyusun dan menyelesaikan laporan aktualisasi.</p>		
--	--	--

<p>f. Akuntabilitas : Berkoordinasi dengan mentor dan coach menunjukkan aspek akuntabilitas sebagai sebuah hubungan antara dua pihak yaitu penulis dan mentor serta coach.</p> <p>g. Nasionalisme : Tidak membedakan pertanyaan dalam kuesioner pada masing-masing PPKBD dan Sub PPKBD merupakan cerminan sila ke-2.</p> <p>h. Etika Publik : Menghargai, menghormati, komunikasi, koordinasi, dan kerjasama dengan mentor dan coach.</p> <p>i. Anti Korupsi : Mencari berbagai referensi butir-butir pertanyaan kuesioner yang mampu mewakili tingkat pengetahuan PPKBD dan Sub PPKBD merupakan upaya kerja keras penulis.</p> <p>j. Komitmen Mutu : Penetapan butir-butir pertanyaan kuesioner dengan melihat berbagai referensi serta berdiskusi dengan mentor dan coach adalah bentuk pekerjaan yang efektif dan efisien.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Visi : “Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas”</p> <p>Misi : Merujuk pada misi ke-4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi</p>	<p>- Kuesioner butir pertanyaan Pilihan ganda harus singkat padat dan jelas</p>	
--	---	--

<p>BKKBN yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (Cetak Tegas).</p> <p>f. Cerdas dalam penetapan pertanyaan tentang program KKBPk yang digunakan dalam kuesioner</p> <p>g. Tangguh dalam mencari referensi kuesioner yang tepat untuk penilaian tingkat pengetahuan PPKBD dan Sub PPKBD.</p> <p>h. Integritas dalam pemilihan metode kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan PPKBD dan Sub PPKBD.</p> <p>i. Kerjasama dengan cara berdiskusi Bersama mentor dan coach.</p> <p>j. Ikhlas menghabiskan waktu untuk memilih pertanyaan yang tepat untuk dijadikan kuesioner.</p>		
---	--	--

Kegiatan 2 : Melakukan pertemuan dengan Tokoh Formal dan Institusi Masyarakat Pedesaan (PPKBD / Sub PPKBD) bersama PKB

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p>f. Berkoordinasi dengan Lurah dan PKB di Kelurahan Way Lunik</p> <p>g. Melakukan kunjungan kepada PPKBD/Sub PPKBD Kelurahan Way Lunik</p> <p>h. Melakukan pengisian kuesioner (<i>Pre test</i>) seputar program KKBPK dan memilah PPKBD berdasarkan usia dan handphone yang digunakan</p> <p>i. Sosialisasi kepada IMP tentang pentingnya aplikasi Whatsapp (PPKBD dan Sub PPKBD)</p> <p>j. Membuat Grup Whatsapp untuk PPKBD dan Sub PPKBD</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</p> <p>Telah terisinya kuesioner dengan baik sesuai dengan petunjuk yang disampaikan penulis, mendapat dukungan dari Lurah Kelurahan Way Lunik dan PKB setempat. Sosialisasi dan Pembuatan Grup Whatsapp PPKBD dan Sub PPKBD Kelurahan Way Lunik. Bukti terlampir berupa notulensi, daftar hadir dan foto kegiatan serta <i>screenshot</i>.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan</p> <p>f. Akuntabilitas : berkoordinasi dengan PKB</p>	<p>- Kegiatan dilaksanakan dengan baik</p> <p>- Melakukan Tahapan Pengisian kuesioner dengan petunjuk dan pengawasan yang baik</p> <p>- Sosialisasi dan membuat Grup Whatsapp dengan memasukkan nilai-nilai ANEKA PLUS</p>	<p>Aplikasi Whatsapp</p>

<p>merupakan hubungan dua pihak dan bertanggung jawab atas terisinya kuesioner secara keseluruhan berikut pembuatan Grup Whatsapp.</p> <p>g. Nasionalisme : tidak membedakan pengawasan pada masing-masing PPKBD dan Sub PPKBD pada saat menjawab kuesioner yang mencerminkan nilai sila ke-2.</p> <p>h. Etika Publik : komunikasi yang baik, berkoordinasi, profesionalisme, cermat, dan teliti dalam sosialisasi aplikasi whatsapp pemeriksaan dan pembuatan grup whatsapp.</p> <p>i. Komitmen Mutu : melakukan pengawasan secara efektif selama pengisian kuesioner, dan pembuatan grup whatsapp.</p> <p>j. Anti Korupsi : pengisian kuesioner secara jujur, mandiri dan tanggung jawab.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Visi : “Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas”</p> <p>Misi : Merujuk pada misi ke-4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi BKKBN yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (Cetak Tegas).</p> <p>f. Cerdas dalam berkoordinasi dengan PKB untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan.</p>		
---	--	--

<p>g. Tangguh dalam menjumpai PPKBD dan Sub PPKBD ke rumah masing-masing untuk menjawab kuesioner <i>pre test</i>.</p> <p>h. Integritas dalam tetap melakukan pengawasan secara adil.</p> <p>i. Kerjasama yang baik dengan PKB di Kelurahan Way Lunik.</p> <p>j. Ikhlas meluangkan waktu untuk menjawab kuesioner yang berguna untuk penilaian pengetahuan PPKBD dan Sub PPKBD.</p>		
---	--	--

Kegiatan 3 : Memberikan pengarahan kepada PPKBD / Sub PPKBD Kelurahan Way Lunik tentang pengoptimalan aplikasi whatsapp sebagai media K.I.E dalam pembinaan IMP program KKBPK

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p>d. Mempersiapkan petunjuk penggunaan aplikasi whatsapp</p> <p>e. Melatih dan mencoba penggunaan aplikasi</p>	<p>- Pemberian materi KKBPK dipilih yang sesuai tidak terlalu</p>	

<p>whatsapp</p> <p>f. Penulis memberikan materi program KKBPK melalui aplikasi whatsapp kepada PPKBD dan Sub PPKBD</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</p> <p>Telah terinstalnya Aplikasi whatsapp di masing-masing ponsel PPKBD dan Sub PPKBD yang memiliki <i>handphone android</i> dan pemberian materi KKBPK. Bukti terlampir berupa notulensi, daftar hadir, dan foto kegiatan.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan</p> <p>f. Akuntabilitas : Melakukan koordinasi dengan PKB merupakan hubungan antara dua pihak.</p> <p>g. Nasionalisme : Memberikan rasa adil dan bertanggung jawab terhadap penyampaian materi KKBPK merupakan cerminan sila ke-5.</p> <p>h. Etika Publik : Menghargai, penuh perhatian, memberikan informasi dan petunjuk dengan benar kepada PPKBD dan Sub PPKBD.</p> <p>i. Komitmen Mutu : Membantu PPKBD dan Sub PPKBD dalam melakukan pekerjaan di wilayah binaan dengan pemanfaatan aplikasi whatsapp.</p> <p>j. Anti Korupsi : Pada saat melakukan pertemuan dengan PPKBD dan Sub PPKBD datang tepat waktu sehingga tidak korupsi waktu.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</p>	<p>hanya berfokus kepada kb mkjp</p> <p>- Sosialisasi materi diberi penerapan aneka plus.</p>	
---	---	--

<p>Visi : “Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas”</p> <p>Misi : Merujuk pada misi ke-4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi BKKBN yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (Cetak Tegas).</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Cerdas dalam kemampuan menyampaikan manfaat dari penggunaan aplikasi tersebut. g. Tangguh untuk menjelaskan berulang kali tentang manfaat aplikasi ini bagi PPKBD dan Sub PPKBD yang belum mengerti. h. Integritas untuk tetap berusaha menolong PPKBD dan Sub PPKBD yang kurang memiliki pengetahuan tentang Program KKBPK . i. Kerjasama yang baik dengan PKB, PPKBD dan Sub PPKBD di Way Lunik. j. Ikhlas menjawab setiap pertanyaan yang diajukan PPKBD dan Sub PPKBD mengenai manfaat penggunaan aplikasi tersebut. 		
--	--	--

Kegiatan 4 : Melakukan Pengisian kuesioner (Post Test) tentang pengetahuan program KKBPK setelah diberikan pembinaan melalui Aplikasi Whatsapp oleh penulis.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p>d. Koordinasi dengan PKB kelurahan way lunik untuk menetapkan tempat dan jadwal pengisian kuesioner</p> <p>e. Memberikan Petunjuk dan mengawasi pengisian kuesioner</p> <p>f. Melakukan Penilaian Kuesioner dan Penyusunan laporan hasil kuesioner setelah dilakukan pembinaan melalui aplikasi whatsapp</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</p> <p>Kuesioner yang telah terisi hasil dari <i>post test</i> dilakukan evaluasi dan dibuat penilaian dan dapat ditarik kesimpulan sampai sejauh mana pengetahuan program KKBPK berdasarkan kuesioner yang telah disampaikan.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan</p> <p>f. Akuntabilitas : Memberikan petunjuk dan mengawasi pengisian kuesioner serta memberikan jawaban yang tepat setelah selesai dijawab PPKBD dan Sub PPKBD</p> <p>g. Nasionalisme : Mengisi Kuesioner secara</p>		

<p>bersama-sama dan adil sebagai cerminan sila ke-2</p> <p>h. Etika Publik : Memberikan arahan pengisian kuesioner kepada PPKBD dan Sub PPKBD secara ramah dan sopan</p> <p>i. Komitmen Mutu : Melakukan dengan penilaian dengan baik dan penyusunan laporan berdasarkan fakta dan data di lapangan.</p> <p>j. Anti Korupsi : Menilai hasil kuesioner apa adanya dan tanpa rekayasa.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Visi : “Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas”</p> <p>Misi : Merujuk pada misi ke-4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi BKKBN yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (Cetak Tegas)</p> <p>f. Cerdas dalam proses penilaian kuesioner PPKBD dan Sub PPKBD.</p> <p>g. Tangguh ketika proses penilaian kuesioner dan penyusunan laporan yang memakan waktu cukup banyak.</p> <p>h. Integritas yakni bersikap jujur dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.</p> <p>i. Kerjasama yang baik dengan PPKBD dan</p>		
---	--	--

<p>Sub PPKBD hadir dalam pengisian <i>post test</i> di Way Lunik.</p> <p>j. Ikhlas untuk menyusun dan menyelesaikan laporan aktualisasi.</p>		
--	--	--

Lampiran 3

Formulir 11

:Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Tahun 2019
 Nama Peserta : Kingson
 NIP : 198603162019021001
 Jabatan/Unit Kerja : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama / BKKBN
 Perwakilan Provinsi Lampung

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan
1	2	3	4	5	6
1.	Menyusun rencana penyuluhan KKBPK	Non-Klasikal	Meningkatkan efektivitas dalam melakukan penyuluhan Program KKBPK	Perencanaan	Menyusun rencana bulanan dan melakukan penyuluhan program KKBPK
2.		Non-Klasikal	Meningkatkan efektivitas dalam melakukan penyuluhan Program KKBPK	Perencanaan	Menyusun rencana mingguan dalam melakukan penyuluhan program KKBPK
3.	Melaksanakan advokasi, komunikasi, informasi, edukasi, dan penggerak program KKBPK	Advokasi dan Komunikasi Tokoh Formal	Melakukan koordinasi dengan Lurah Way Lunik terkait dengan pelaksanaan kuesioner kader.	Advokasi	Melakukan dialog terkait perizinan tempat dan arahan mengenai kuesioner dan pemberian materi kepada kader.
4.	Mengembangkan media advokasi, komunikasi, informasi, edukasi, konseling	Non-Klasikal	Meningkatkan efektivitas kader melalui pemberian kuesioner program KKBPK	Sosialisasi	Pengisian kuesioner pre test oleh PPKBD dan Sub PPKBD
5.	Melakukan pemetaan kader Institusi Masyarakat Pedesaan	Non-Klasikal	Peningkatan kapasitas kader KB dalam menjalankan Program KKBPK	Sosialisasi	Melakukan sosialisasi aplikasi whatsapp
6.		Non-Klasikal	Peningkatan kapasitas kader KB dalam menjalankan program KKBPK	Sosialisasi, Praktek	Melakukan sosialisasi & petunjuk penggunaan aplikasi whatsapp
7.	E-Learning Demografi	Klasikal	Peningkatan pengetahuan, keterampilan mengenai Dasar-Dasar Demografi	Pelatihan	Dasar-Dasar Demografi
8.	Melaksanakan advokasi, komunikasi, informasi, edukasi program KKBPK	KIE Kelompok	Melakukan KIE Kelompok kepada Calon Pengantin Kecamatan Panjang	Sosialisasi	Melakukan penyuluhan kepada calon pengantin Kecamatan Panjang
9.		<i>Input data</i>	Melakukan pemutakhiran data terkait akseptor di	<i>Input Data</i>	Melakukan input data

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan
	Menyusun laporan kegiatan KKBPK	SIGA	Kecamatan Panjang bulan Oktober 2019		kedalam database SIGA
10.		Input data SIGA	Melakukan pemutakhiran data terkait akseptor di Kecamatan Panjang bulan November 2019	Input Data	Melakukan input data kedalam database SIGA
11.	Menyiapkan materi penyuluhan Program KKBPK	KIE Kelompok	Melakukan KIE Kelompok kepada PPKBD dan Sub PPKBD Kelurahan Way Lunik	Sosialisasi, Diskusi	Menyampaikan materi melalui media sosial whatsapp seputar program KKBPK melalui gambar dan artikel
12.	Melaksanakan pembinaan kelompok kegiatan (bina keluarga balita, bina keluarga remaja, bina keluarga lansia), pusat informasi dan konseling remaja/mahasiswa, serta unit peningkatan pendapatan keluarga sejahtera	Pembinaan kepada Kelompok Kegiatan BKB	Tersedianya materi dan bahan KIE sesuai dengan target sasaran	Sosialisasi	Membantu persiapan materi KIE, fasilitas penyuluhan seputar pertumbuhan balita, persiapan leaflet mini.
13.		Pembinaan kepada kelompok UPPKS Kemuning, Kecamatan Panjang	Tersedianya materi substansi tentang strategi dan teknik pemasaran kelompok UPPKS	Sosialisasi, Diskusi	Membuat materi KIE tentang strategi dan teknik pemasaran kelompok UPPKS, memberikannya yang diperlukan untuk peningkatan kapasitas UPPKS Kemuning.
14.	Menyiapkan materi Penyuluhan KKBPK	Persiapan materi penyuluhan KKBPK di Kantor Urusan Agama	Efektifitas dalam pelaksanaan penyuluhan di KUA Kecamatan Panjang	Review artikel	Mempersiapkan artikel dan poin-poin tertentu yang akan disampaikan saat penyuluhan calon pengantin
15.	Mengembangkan media advokasi, komunikasi, informasi, edukasi, konseling	Non-Klasikal	Meningkatkan efektifitas dalam melakukan penyuluhan program KKBPK	Sosialisasi	Pengisian kuesioner post test oleh PPKBD dan Sub PPKBD

NILAI TOTAL (RATA-RATA)

NILAI AKHIR (20%)

Deskripsi Kegiatan

Koordinator penyuluh beserta PKB pada wilayah binaan di Kecamatan Panjang melakukan berbagai kegiatan untuk melaksanakan dan memajukan program KKBPK. Prinsip Program KKBPK yaitu mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera. Keberhasilan Program KKBPK dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, aspek pengendalian kuantitas penduduk. Kedua, aspek peningkatan kualitas penduduk yang dalam hal ini diukur dengan peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga. Untuk menjalankan kedua aspek tersebut, maka diperlukan adanya pembinaan kepada kader IMP sebagai penghubung antara PKB dengan masyarakat. Pembinaan tersebut dilakukan dengan tujuan memberikan informasi kepada kader juga masyarakat wilayah binaan tentang :

1. Alat kontrasepsi (MKJP) seperti Implan KB dan juga IUD. Kader PPKBD dan Sub PPKBD mengenal dan memahami alat kontrasepsi MKJP yang nantinya akan disampaikan kepada akseptor.
2. PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan). Kader BKR diberikan pemahaman tentang usia ideal remaja untuk menikah. Hal tersebut dilakukan dengan harapan untuk menurunkan angka remaja menikah pada usia dini dan juga mengurangi resiko yang timbul pada remaja yang menikah pada usia dini, salah satunya resiko Kesehatan Reproduksi Remaja.
3. Kesehatan Reproduksi Pada Anak. Dalam hal ini, orangtua merupakan faktor kunci keberhasilan pendidikan kespro pada anak. Jika mereka tak mampu memberikan edukasi kespro secara benar, maka anak akan mencari sumber informasi yang berpotensi bahaya dan salah. Untuk itu kader BKB diberikan pemahaman yang benar tentang kesehatan reproduksi pada anak yang nantinya akan disampaikan kepada setiap orangtua pada kegiatan posyandu.
4. Strategi dan teknik pemasaran yang baik dan benar untuk anggota kelompok UPPKS diharapkan mampu meningkatkan pendapatan keluarga yang kemudian akan memperbaiki kesejahteraan.

Agar materi yang diberikan pada saat pembinaan tidak membosankan, maka CPNS membantu menyiapkan materi yang menarik dan mudah dipahami oleh kader dengan menggunakan media KIE seperti materi pembelajaran melalui media whatsapp, video pembelajaran dan juga poster.

Selain pembinaan, PKB Kecamatan Panjang juga mengadakan kegiatan pelayanan KB yang diadakan setiap sebulan sekali. Peran CPNS di sini yaitu membantu PKB memberikan konseling serta pemahaman yang benar tentang alat kontrasepsi MKJP yang belum mereka pahami. Agar para akseptor tidak salah dalam memilih alat kontrasepsi yang cocok bagi mereka. Setelah melakukan pelayanan KB, CPNS membantu merekap data pelayanan KB melalui form RI dan RII KB yang akan diinput ke dalam aplikasi SIGA.

LAMPIRAN 4

Fotokopi/Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang di
Pusdikzi Bogor selama 3 minggu (Belum Menerima)

LAMPIRAN 5

Fotokopi/Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang pada Kelas E-Learning Demografi saat Off Class (Belum Menerima)

LAMPIRAN 6

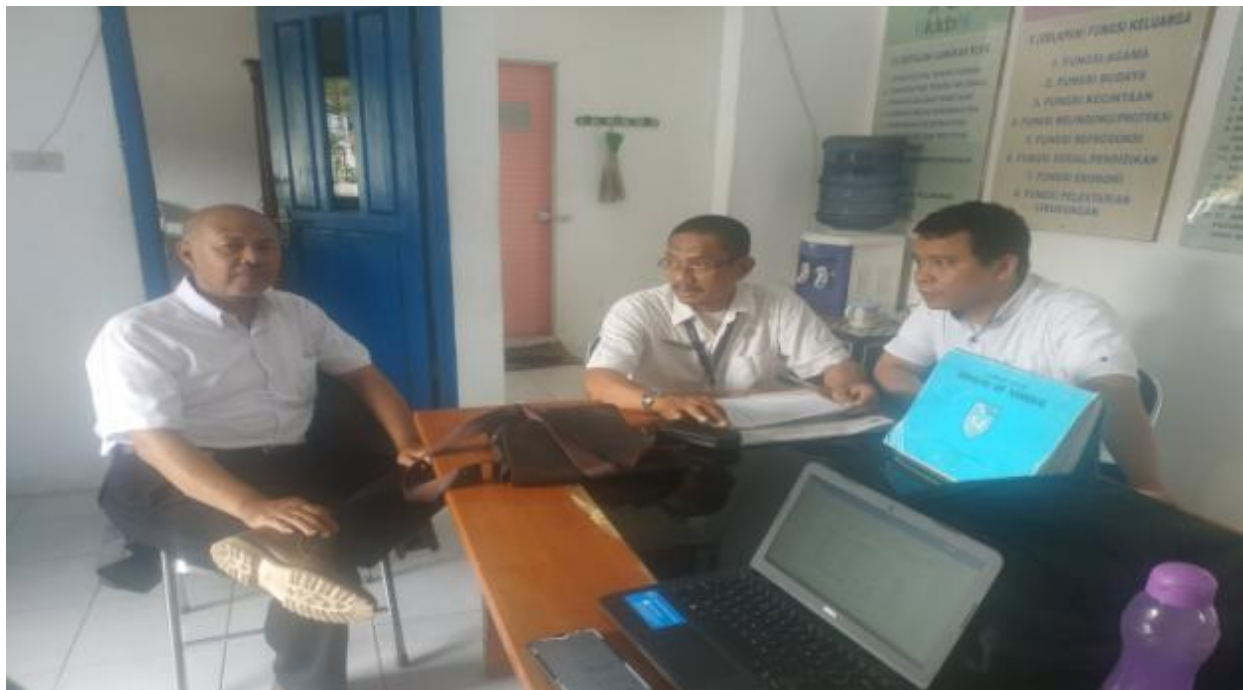
KEGIATAN 1



Tahapan A (Melakukan Pertemuan dengan Koordinator PKB)



Tahapan B (Diskusi dengan Koordinator PKB dan PKB Way Lunik)



Tahapan D (Berdiskusi dengan Mentor)



KEGIATAN 2



Tahapan 2a (Pertemuan dengan Lurah sebagai Tokoh Formal)



Tahapan 2 b Pertemuan dengan Kader (PPKBD dan Sub PPKBD)



Tahapan Kegiatan 2b,2c,2d,2e (Kunjungan, kuesioner, Sosialisasi)



Tahapan Kegiatan 2b,2c,2d,2e (Kunjungan, kuesioner, Sosialisasi)

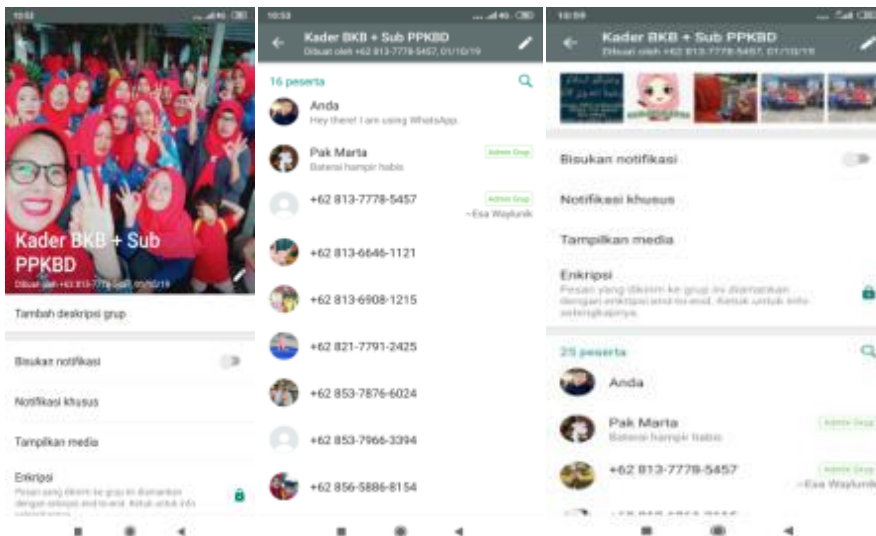


Tahapan Kegiatan 2b,2c,2d,2e (Kunjungan, kuesioner, Sosialisasi)



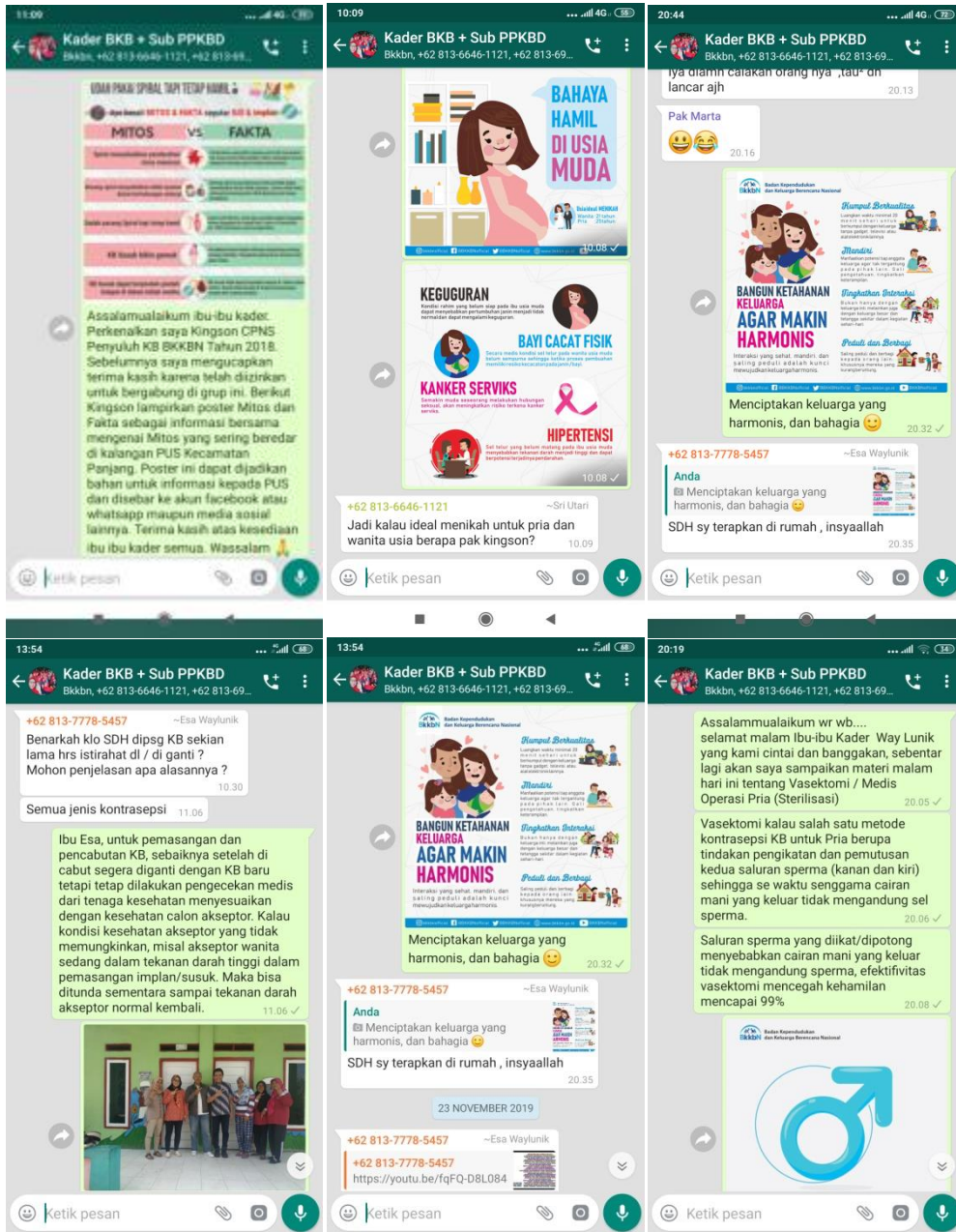
Tahapan Kegiatan 2b,2c,2d,2e (Kunjungan, kuesioner, Sosialisasi)

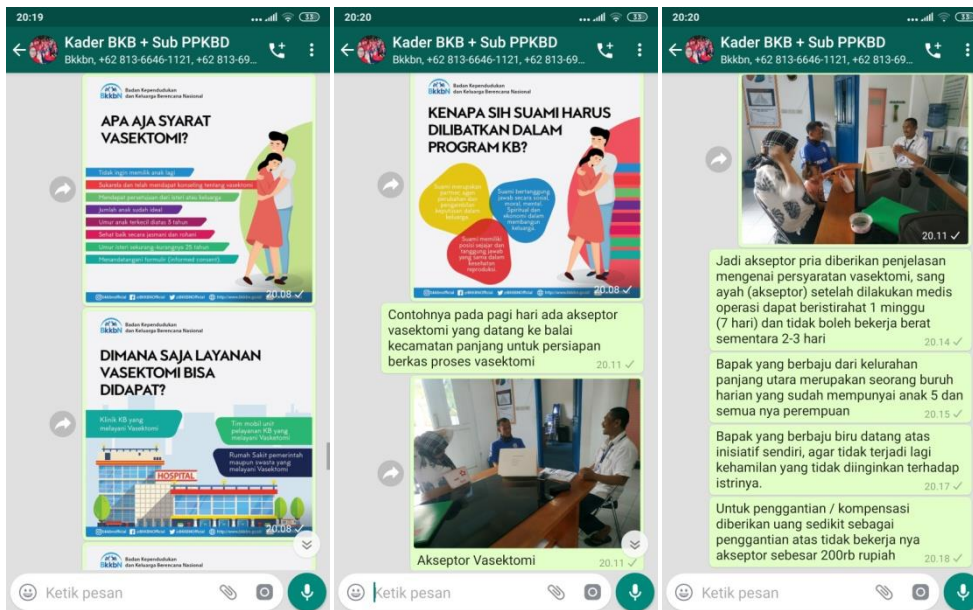
TAHAPAN KEGIATAN 3



TAHAPAN KEGIATAN 3a

KEGIATAN 3





TAHAPAN KEGIATAN 4



Tahapan Pemberian Kuesioner Post Test




Tahapan setelah pemberian kuesioner dengan Kader


**NOTULENSI HASIL PERTEMUAN CPNS PKB DENGAN KOORDINATOR PKB
DAN PKB KELURAHAN WAY LUNIK KECAMATAN PANJANG**

- Hari / Tanggal : Senin, 28 Oktober 2019
- Waktu : Pukul 10.00 WIB - Selesai
- Tempat : Balai Penyuluh Kecamatan Panjang
- Anggota Rapat : M. Yusuf (Koordinator PKB), Martha Roesadi (PKB), Kingson (CPNS)
- Acara Rapat : Pengoptimalan penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media KIE dalam pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan pada Kelurahan Way Lunik Kecamatan Panjang
- Hasil Rapat : 1. Koordinator PKB dan PKB Way Lunik memberikan saran dalam penyelesaian laporan aktualisasi penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media KIE dalam pembinaan IMP (PPKBD /Sub PPKBD) Kelurahan Way Lunik
2. Penulis melakukan pendataan PPKBD dan Sub PPKBD yang sudah menggunakan dan belum menggunakan aplikasi whatsapp di Kelurahan Way Lunik

Mentor


Sri Wahyuni, S.Sos, MM
NIP. 197006091998032009

Bandar Lampung, 28 Oktober 2019
Koordinator PKB


M. Yusuf, S.E
NIP.196603091991031005

**DAFTAR NAMA DAN NOMOR *HANDPHONE* PPKBD / SUB PPKBD
KELURAHAN WAY LUNIK**

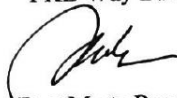
NO	Nama	Jabatan	Alamat	Nomor Handphone	Keterangan Penggunaan Aplikasi WA
1	Suhana	PPKBD	Way Lunik	081379772529	Ya
2	Sri Iswati	Sub PPKBD	Way Lunik	08127922719	Tidak
3	Sukarti	Sub PPKBD	Way Lunik	089527863877	Ya
4	Surtiah	Sub PPKBD	Way Lunik	-	Tidak
5	Aliyah	Sub PPKBD	Way Lunik	089649865865	Ya
6	Lilis Rohaini	Sub PPKBD	Way Lunik	-	Tidak
7	Rina	Sub PPKBD	Way Lunik	085269363002	Ya
8	Suparningsih	Sub PPKBD	Way Lunik	085378766024	Ya
9	Sri Utari	Sub PPKBD	Way Lunik	081379152010	Ya
10	Siti Umayah	Sub PPKBD	Way Lunik	-	Tidak
11	Nani Okta	Sub PPKBD	Way Lunik	082306049890	Ya
12	Sri Sukatmi	Sub PPKBD	Way Lunik	0895332703521	Ya
13	Nurhasanah	Sub PPKBD	Way Lunik	082184717984	Ya
14	Esa Aisah	Sub PPKBD	Way Lunik	081377785457	Ya
15	Markisah	Sub PPKBD	Way Lunik	082175914972	Tidak
16	Sumiyati	Sub PPKBD	Way Lunik	0895700247790	Ya
17	Hadimah	Sub PPKBD	Way Lunik	081379631932	Tidak
18	Sri Widaningsih	Sub PPKBD	Way Lunik	085269775749	Tidak
19	Suryanah	Sub PPKBD	Way Lunik	085380296170	Tidak
20	Sulastri	Sub PPKBD	Way Lunik	085379663394	Ya
21	Istaianayul	Sub PPKBD	Way Lunik	08984295641	Ya
22	Nuryanah	Sub PPKBD	Way Lunik	082177912425	Ya
23	Fatmawati	Sub PPKBD	Way Lunik	0821799920742	Tidak

24	Siti Masruriyati	Sub PPKBD	Way Lunik	085377774631	Tidak
25	Nunung Nur	Sub PPKBD	Way Lunik	-	Tidak
26	Nurmanius	Sub PPKBD	Way Lunik	081369242679	Tidak
27	Rismawati	Sub PPKBD	Way Lunik	081369081215	Ya
28	Sudarwati	Sub PPKBD	Way Lunik	085279094169	Tidak
29	Asmawati	Sub PPKBD	Way Lunik	-	Tidak
30	Rahmawati	Sub PPKBD	Way Lunik	-	Tidak
31	Sri Agustaty	Sub PPKBD	Way Lunik	-	Tidak
32	Harlinda	Sub PPKBD	Way Lunik	082280332961	Tidak
33	Susi	Sub PPKBD	Way Lunik	-	Tidak

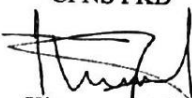
NOTULENSI HASIL PERTEMUAN TOKOH FORMAL
SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KIE
DALAM PEMBINAAN INSTITUSI MASYARAKAT PEDESAAN

Hari / Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2019
Waktu : Pukul 10.00 WIB - Selesai
Tempat : Kantor Kelurahan Way Lunik
Acara Rapat : Koordinasi dengan PKB dan Lurah Kelurahan Way Lunik
Hasil Rapat : CPNS PKB memohon perizinan wilayah dan tempat untuk pertemuan PPKBD dan Sub PPKBD dalam rangka kegiatan sosialisasi pengoptimalan penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media KIE dalam pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan pada Kelurahan Way Lunik

PKB Way Lunik


Drs. Marta Roesadi
NIP.196603261995031003

Bandar Lampung, 30 Oktober 2019
CPNS PKB


Kingson, S.I.Kom
NIP.198603162019021001

Mengetahui,

Lurah Way Lunik




Dedy Marthalaga, S.H, M.M

NIP.197809242008011006

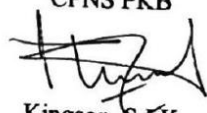
**NOTULENSI HASIL PERTEMUAN TOKOH FORMAL
SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KIE
DALAM PEMBINAAN INSTITUSI MASYARAKAT PEDESAAN**

Hari / Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2019
Waktu : Pukul 10.00 WIB - Selesai
Tempat : Kantor Kelurahan Way Lunik
Acara Rapat : Koordinasi dengan PKB dan Lurah Kelurahan Way Lunik
Hasil Rapat : Penentuan jadwal dan tempat untuk pertemuan PPKBD dan Sub PPKBD dalam rangka pengisian kuesioner *Pre Test* sosialisasi pengoptimalan penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media KIE dalam pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan pada Kelurahan Way Lunik

PKB Way Lunik


Drs. Marta Roesadi
NIP.196603261995031003

Bandar Lampung, 30 Oktober 2019
CPNS PKB


Kingson, S.I.Kom
NIP.198603162019021001

Mengetahui,

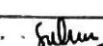

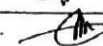






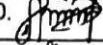


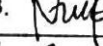
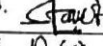




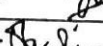





Lurah Way Lunik



Dedy Marthalaga, S.H, M.M
NIP.197809242008011006

DAFTAR HADIR PRE TEST PPKBD / SUB PPKBD KELURAHAN WAY LUNIK

Hari/Tanggal Pertemuan : Jumát/1 November 2019
 Waktu : Pukul 10.00 WIB - Selesai
 Tempat : Rumah PPKBD / Sub PPKBD

NO	Nama	Jabatan	Alamat	Nomor Handphone	Tanda Tangan
1	Suhana	PPKBD	Way Lunik	081379772529	1. 
2	Sri Iswati	Sub PPKBD	Way Lunik	08127922719	2. 
3	Sukarti	Sub PPKBD	Way Lunik	089527863877	3. 
4	Surtiah	Sub PPKBD	Way Lunik	-	4. 
5	Aliyah	Sub PPKBD	Way Lunik	089649865865	5. 
6	Lilis Rohaini	Sub PPKBD	Way Lunik	-	6. 
7	Rina	Sub PPKBD	Way Lunik	085269363002	7. 
8	Suparningsih	Sub PPKBD	Way Lunik	085378766024	8. 
9	Sri Utari	Sub PPKBD	Way Lunik	081379152010	9. 
10	Siti Umayah	Sub PPKBD	Way Lunik	-	10. 
11	Nani Okta	Sub PPKBD	Way Lunik	082306049890	11. 
12	Sri Sukatmi	Sub PPKBD	Way Lunik	0895332703521	12. 
13	Nurhasanah	Sub PPKBD	Way Lunik	082184717984	13. 
14	Esa Aisah	Sub PPKBD	Way Lunik	081377785457	14. 
15	Markisah	Sub PPKBD	Way Lunik	082175914972	15. 
16	Sumiyati	Sub PPKBD	Way Lunik	0895700247790	16. 
17	Hadimah	Sub PPKBD	Way Lunik	081379631932	17. 
18	Sri Widaningsih	Sub PPKBD	Way Lunik	085269775749	18. 
19	Suryanah	Sub PPKBD	Way Lunik	085380296170	19. 
20	Sulastri	Sub PPKBD	Way Lunik	085379663394	20. 
21	Istaianayul	Sub PPKBD	Way Lunik	08984295641	21. 
22	Nuryanah	Sub PPKBD	Way Lunik	082177912425	22. 
23	Fatmawati	Sub PPKBD	Way Lunik	0821799920742	23. 
24	Siti Masruriyati	Sub PPKBD	Way Lunik	085377774631	24. 

25	Nunung Nur	Sub PPKBD	Way Lunik	-	25.
26	Noviana	Sub PPKBD	Way Lunik	-	26.
27	Nurmanius	Sub PPKBD	Way Lunik	081369242679	27.
28	Rismawati	Sub PPKBD	Way Lunik	081369081215	28.
29	Sudarwati	Sub PPKBD	Way Lunik	085279094169	29.
30	Asmawati	Sub PPKBD	Way Lunik	-	30.
31	Rahmawaty	Sub PPKBD	Way Lunik	-	31.
32	Sri Agustaty	Sub PPKBD	Way Lunik	-	32.
33	Harlinda	Sub PPKBD	Way Lunik	082280332961	33.
34	Susi	Sub PPKBD	Way Lunik	-	34.

**PEMETAAN INSTITUSI MASYARAKAT PEDESAAN PPKBD / SUB PPKBD
SESUDAH SOSIALISASI PENGOPTIMALAN APLIKASI ANDROID PADA
KELURAHAN WAY LUNIK**

Tanggal Pelaksanaan : Jumat – Kamis / 1 – 7 November 2019







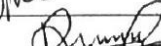

















Tempat : Rumah PPKBD / Sub PPKBD











NO	Nama	Jabatan	Alamat	Nomor Handphone	Usia	Jenis HP	Aplikasi Whatsapp
1	Suhana	PPKBD	Way Lunik	081379772529	40	Android	Ada
2	Sri Iswati	Sub PPKBD	Way Lunik	08127922719	55	Android	Ada
3	Sukarti	Sub PPKBD	Way Lunik	089527863877	42	Android	Ada
4	Surtiah	Sub PPKBD	Way Lunik	-	46	Non Android	Tidak
5	Aliyah	Sub PPKBD	Way Lunik	089649865865	35	Android	Ada
6	Lilis Rohaini*	Sub PPKBD	Way Lunik	089633570657	44	Android	Ada
7	Rina	Sub PPKBD	Way Lunik	085269363002	36	Android	Ada
8	Suparningsih	Sub PPKBD	Way Lunik	085378766024	62	Android	Ada
9	Sri Utari	Sub PPKBD	Way Lunik	081379152010	53	Android	Ada
10	Siti Umayah	Sub PPKBD	Way Lunik	-	56	Non Android	Tidak
11	Nani Okta	Sub PPKBD	Way Lunik	082306049890	47	Android	Ada
12	Sri Sukatmi	Sub PPKBD	Way Lunik	0895332703521	52	Android	Ada
13	Nurhasanah	Sub PPKBD	Way Lunik	082184717984	39	Android	Ada
14	Esa Aisah	Sub PPKBD	Way Lunik	081377785457	41	Android	Ada
15	Markisah	Sub	Way	082175914972	52	Android	Ada

		PPKBD	Lunik				
16	Sumiyati	Sub PPKBD	Way Lunik	0895700247790	54	Android	Ada
17	Hadimah	Sub PPKBD	Way Lunik	081379631932	42	Android	Ada
18	Sri Widaningsih	Sub PPKBD	Way Lunik	085269775749	56	Android	Ada
19	Suryanah	Sub PPKBD	Way Lunik	085380296170	42	Android	Ada
20	Sulastri	Sub PPKBD	Way Lunik	085379663394	49	Android	Ada
21	Istaianayul	Sub PPKBD	Way Lunik	08984295641	48	Android	Ada
22	Nuryanah	Sub PPKBD	Way Lunik	082177912425	38	Android	Ada
23	Fatmawati	Sub PPKBD	Way Lunik	0821799920742	47	Non Android	Tidak
24	Siti Masruriyati	Sub PPKBD	Way Lunik	085377774631	38	Android	Ada
25	Nunung Nur	Sub PPKBD	Way Lunik	-	63	Non Android	Tidak
26	Noviana	Sub PPKBD	Way Lunik	-	37	Non Android	Tidak
27	Nurmanius	Sub PPKBD	Way Lunik	081369242679	62	Non Android	Tidak
28	Rismawati	Sub PPKBD	Way Lunik	081369081215	45	Android	Ada
29	Sudarwati	Sub PPKBD	Way Lunik	085279094169	48	Android	Ada
30	Asmawati	Sub PPKBD	Way Lunik	-	58	Non Android	Tidak
31	Rahmawaty	Sub PPKBD	Way Lunik	-	62	Non Android	Tidak
32	Sri Agustaty	Sub PPKBD	Way Lunik	-	61	Non Android	Tidak
33	Harlinda	Sub PPKBD	Way Lunik	082280332961	30	Android	Ada
34	Susi	Sub PPKBD	Way Lunik	-	43	Non Android	Tidak

DAFTAR HADIR POST TEST PPKBD / SUB PPKBD KELURAHAN WAY LUNIK

Hari/Tanggal Pertemuan : Senin / 18 November 2019
 Waktu : Pukul 10.00 WIB - Selesai
 Tempat : Rumah PPKBD / Sub PPKBD

NO	Nama	Jabatan	Alamat	Nomor Handphone	Tanda Tangan
1	Suhana	PPKBD	Way Lunik	081379772529	1. 
2	Sri Iswati	Sub PPKBD	Way Lunik	08127922719	2. 
3	Sukarti	Sub PPKBD	Way Lunik	089527863877	3. 
4	Surtiah	Sub PPKBD	Way Lunik	-	4. 
5	Aliyah	Sub PPKBD	Way Lunik	089649865865	5. 
6	Lilis Rohaini	Sub PPKBD	Way Lunik	-	6. 
7	Rina	Sub PPKBD	Way Lunik	085269363002	7. 
8	Suparningsih	Sub PPKBD	Way Lunik	085378766024	8. 
9	Sri Utari	Sub PPKBD	Way Lunik	081379152010	9. 
10	Siti Umayah	Sub PPKBD	Way Lunik	-	10. 
11	Nani Okta	Sub PPKBD	Way Lunik	082306049890	11. 
12	Sri Sukatmi	Sub PPKBD	Way Lunik	0895332703521	12. 
13	Nurhasanah	Sub PPKBD	Way Lunik	082184717984	13. 
14	Esa Aisah	Sub PPKBD	Way Lunik	081377785457	14. 
15	Markisah	Sub PPKBD	Way Lunik	082175914972	15. 
16	Sumiyati	Sub PPKBD	Way Lunik	0895700247790	16. 
17	Hadimah	Sub PPKBD	Way Lunik	081379631932	17. 
18	Sri Widaningsih	Sub PPKBD	Way Lunik	085269775749	18. 
19	Suryanah	Sub PPKBD	Way Lunik	085380296170	19. 
20	Sulastri	Sub PPKBD	Way Lunik	085379663394	20. 
21	Istaiyanayul	Sub PPKBD	Way Lunik	08984295641	21. 
22	Nuryanah	Sub PPKBD	Way Lunik	082177912425	22. 
23	Fatmawati	Sub PPKBD	Way Lunik	0821799920742	23. 
24	Siti Masruriyati	Sub PPKBD	Way Lunik	085377774631	24. 

25	Nunung Nur	Sub PPKBD	Way Lunik	-	25.	
26	Noviana	Sub PPKBD	Way Lunik	-	26.	
27	Nurmanius	Sub PPKBD	Way Lunik	081369242679	27.	
28	Rismawati	Sub PPKBD	Way Lunik	081369081215	28.	
29	Sudarwati	Sub PPKBD	Way Lunik	085279094169	29.	
30	Asmawati	Sub PPKBD	Way Lunik	-	30.	
31	Rahmawaty	Sub PPKBD	Way Lunik	-	31.	
32	Sri Agustaty	Sub PPKBD	Way Lunik	-	32.	
33	Harlinda	Sub PPKBD	Way Lunik	082280332961	33.	
34	Susi	Sub PPKBD	Way Lunik	-	34.	

NAMA :
USIA :
JENIS HP : ANDROID / NON ANDROID

**KUESIONER *PRE & POST TEST* PENGETAHUAN TERHADAP PROGRAM
KKBPK PADA KELURAHAN WAY LUNIK**

1. Singkatan dari P.U.S ialah ?
 - a. Pasangan Usia Standar
 - b. Pasangan Usia Sementara
 - c. Pasangan Usia Subur
 - d. Pasangan Umum Subur
2. Berapa rentang umur pada wanita usia subur ?
 - a. 14 – 50 Tahun
 - b. 14 – 49 Tahun
 - c. 15 – 50 Tahun
 - d. 15 – 49 Tahun
3. Apa singkatan dari MKJP ?
 - a. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
 - b. Metode Kontrasepsi Jangka Pendek
 - c. Metode Kontrasepsi Jarak Panjang
 - d. Metode Kontrasepsi Jarak Pendek
4. Salah satu jenis alat kontrasepsi yang termasuk dalam MKJP adalah ?
 - a. I.U.D
 - b. Pil
 - c. Suntik
 - d. Kondom
5. Apa yang dimaksud dengan alat kontrasepsi I.U.D ?
 - a. Alat kontrasepsi yang dimasukkan dalam Rahim
 - b. Alat kontrasepsi yang dipasang di lengan

- c. Alat kontrasepsi dengan pemotongan saluran sperma (*vas deferens*)
 - d. Alat kontrasepsi yang di minum setiap hari
6. Kapanjangan dari T.F.R ialah ?
- a. *Total Fix Reproduction*
 - b. *Total Fix Regeneration*
 - c. *Total Function Rate*
 - d. *Total Fertility Rate*
7. Nama lain dari M.O.P adalah ?
- a. Vasektomi
 - b. Tubektomi
 - c. Implan
 - d. IUD
8. Apakah keuntungan dalam penggunaan kontrasepsi I.U.D / Spiral ?
- a. Mengganggu hubungan suami istri
 - b. Tidak mempengaruhi produksi ASI
 - c. Tingkat kesuburan perempuan berkurang
 - d. Jumlah darah haid semakin banyak
9. Alat kontrasepsi yang di pasang dibawah lapisan kulit pada lengan atas bagian samping dalam disebut ?
- a. I.U.D
 - b. Implan
 - c. M.O.P
 - d. M.O.W
10. Metode kontrasepsi yang dilakukan dengan mengikat dan memotong saluran sperma agar sperma tidak keluar dari kantung sperma sehingga tidak dapat membuahi sel telur disebut ?
- a. I.U.D
 - b. M.O.W
 - c. M.O.P
 - d. Implan

KUNCI JAWABAN KUESIONER

1. C

2. D

3. A

4. A

5. A

6. D

7. A

8. B

9. B

10. C